

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**SMP NEGERI 1 PAKEM**

**Jalan Kaliurang Km 18 Tegalsari, Pakem Binangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY**

**15 September – 15 November 2017**



**Disusun Oleh :**

**VANDA NUR FITRIANA DEVI**

**NIM. 14416244019**

**JURUSAN PENDIDIKAN LMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 berlokasi di SMP Negeri 1 Pakem. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM : 14416244019  
Fak/Jurusan/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.



Sleman, 18 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
NIDK. 11310880406473

Guru Pembimbing

Y. Purwanta, S.Pd  
NIP. 19660801 198903 1 009

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Pakem,



Dra. Warin Jatirahyu, M.Si.

NIP. 19660402 199003 2 008

Koordinator PLT  
SMP Negeri 1 Pakem

Sugeng Hastanta, S.Pd  
NIP. 19770609 200501 1 006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa Strata 1 (S1) yang mengambil program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program praktik lapangan terbimbing ini bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa kependidikan langsung di sekolah dengan dibimbing oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Penulisan Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT di SMP N 1 Pakem yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT ini tak lepas telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orangtua kami yang senantiasa mendukung dan mendoakan kami.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di sekolah.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya UPLT yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
5. Ibu Warih Jatirahayu, M.Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan masukan kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku dosen pamong Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan PLT
7. Bapak Sugeng Hastanta, S.Pd selaku Guru koordinator PLT SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
8. Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd selaku dosen pembimbing praktik lapangan terbimbing jurusan yang dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT dan *Microteaching*.

9. Bapak Y. Purwanta, S.Pd selaku guru pembimbing praktik lapangan terbimbing mata pelajaran IPS yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
10. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan PLT.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
12. Teman-teman PLT di SMP Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan dukungan, semangat, kerjasama dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
13. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PLT hingga tersusunnya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum memberikan hasil yang memuaskan untuk seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima kasih.

Sleman, 18 November 2017

Penyusun,

Vanda Nur Fitriana Devi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Analisis Situasi.....	2
B.    Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL .....	11
A.    Persiapan .....	11
B.    Pelaksanaan PLT.....	13
C.    Analisis Hasil .....	23
BAB III PENUTUP .....	27
A.    Kesimpulan.....	27
B.    Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik PLT
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 3. Catatan Harian
- Lampiran 4. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 6. Program Semester
- Lampiran 7. Pemetaan Materi
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 12. Daftar Nilai
- Lampiran 13. Daftar Absen Kelas
- Lampiran 14. Kalender Akademik
- Lampiran 15. Dokumentasi foto

## **PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Oleh :  
Vanda Nur Fitriana Devi  
14416244019

### **ABSTRAK**

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan Mata Kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Program PLT ini dilaksanakan di SMP N 1 Pakem yang dimulai dari tanggal 15 September sampai tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi observasi dan kegiatan mengajar maupun non mengajar. kegiatan mengajar antara lain, mengajar terbimbing mata pelajaran IPS yang dimana mengampu kelas VIII A dan VIII B, konsultasi dengan guru pembimbing IPS, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika KBM. Sedangkan kegiatan non mengajar antara lain pendampingan tadarus, jaga piket, pendampingan Tonti, pendampingan Kirab dan pengawas ujian.

Selama dua bulan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) hasil yang diperoleh yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studinya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional.

*Kata kunci : PLT, SMP Negeri 1 Pakem, UNY*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu Mahasiswa diterjunkan ke sekolah sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga pendidik.

Tujuan dari PLT ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab. Kegiatan PLT ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional.

SMP Negeri 1 Pakem adalah salah satu sekolah sasaran program PLT yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Diharapkan dengan adanya program PLT UNY yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi yang lebih baik lagi.

## A. Analisis Situasi

### 1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jalan Kaliurang Km 18 Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta. Terletak pada daerah yang strategis karena berada di pinggir jalan utama atau jalan kaliurang. SMP Negeri 1 Pakem ini juga dekat dengan banyak fasilitas umum seperti, jenjang pendidikan lainnya (SMA Negeri 1 Pakem dan SD), toko dan pasar, Rumah Sakit Jiwa (Grasia), kendaraan umum, dan sebagainya.

SMP Negeri 1 Pakem memiliki visi “Taqwa, Cerdas, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- 2) Mengoptimalkan peranan sumberdaya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- 3) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- 4) Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.
- 5) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- 7) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

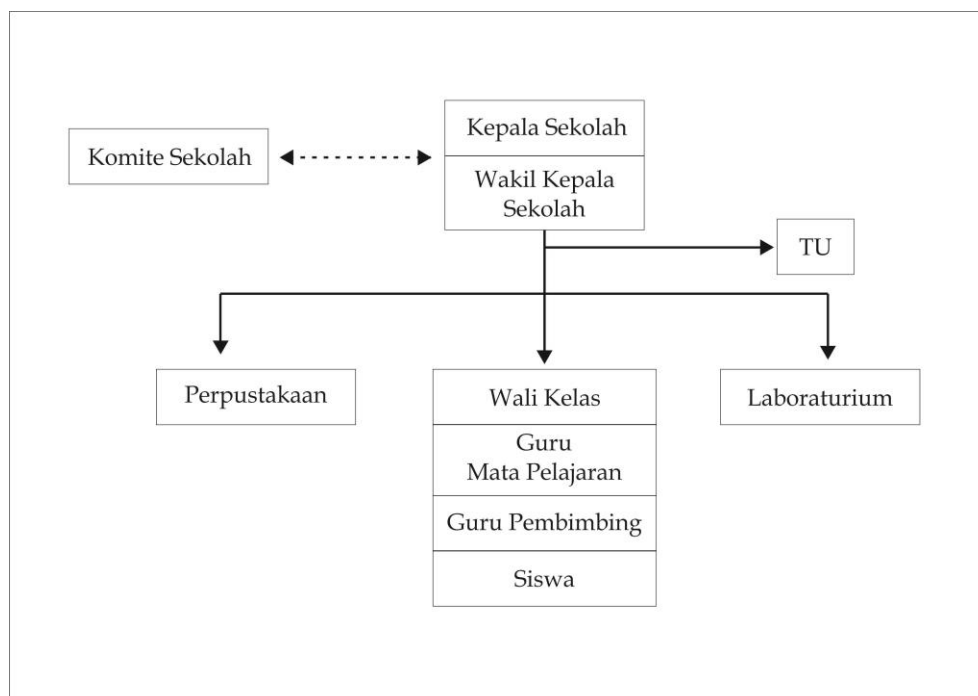
Berdasarkan misi tersebut, sekolah memiliki tujuan antara lain :

- 1) SMP Negeri 1 Pakem mengupayakan rata-rata minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan diterima di sekolah favorit 60%.
- 2) SMP Negeri 1 Pakem mampu meningkatkan atau mengembangkan peserta didik di bidang akademis atau non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang professional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- 3) SMP Negeri 1 Pakem mampu mengupayakan sarana atau fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai standar pelayanan minimal.
- 4) SMP Negeri 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.

- 5) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan atau kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- 6) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi atau menghasilkan standar penilaian peserta didik yang relevan.
- 7) SMP Negeri 1 Pakem mampu mewujudkan manajemen berbasis IT yang berwawasan lingkungan

## 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pakem

SMP Negeri 1 Pakem memiliki struktur organisasi, berikut bagan struktur organisasi SMP Negeri 1 Pakem



## 3. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah sudah baik dan dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP N 1 Pakem memiliki fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran. Letak SMP N 1 Pakem sangat strategis karena sekolah berada dekat dengan jalan raya, dekat dengan kawasan kantor pelayanan masyarakat dan termasuk ke dalam zona selamat sekolah, sehingga sekolah ini mudah untuk dijangkau. Walaupun sekolah terletak dipinggir jalan raya, tetapi kegiatan pembelajaran masih dapat kondusif.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran di SMP N 1 Pakem antara lain :

### a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Masing-masing kelas memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memadai untuk proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis,

*whiteboard*, LCD dan proyektor, serta speaker yang dilengkapi dengan microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang Perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan dan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki sekolah yaitu laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium music dan laboratorium bahasa.

d. Mushola

Letak mushola berada di dekat ruang kelas IX A dan berdekatan dengan gerbang sekolah. Mushola berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi warga sekolah yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam. Penataan ruang mushola cukup rapi dan jumlah mukena sudah lumayan banyak.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada antara lain UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Ruang penunjang lainnya yaitu ruang perpustakaan dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah yaitu aula untuk menunjang kegiatan yang dihadiri banyak orang, karena ketika akan menggunakan aula maka perlu membuka pintu gabungan antara kelas VII A, B dan C.

f. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran dan untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan KTSP dan kurikulum 2013 (K13)

g. Ruang Bimbingan dan Konseling

Terdapat satu ruang Bimbingan dan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang agama Kristen dan Katholik. BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi Guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi Guru dan karyawan terletak di samping kantor guru dan kelas IX D.

i. Gudang olahraga

Gudang olahraga merupakan salah satu ruangan sebagai tempat untuk penyimpanan peralatan-peralatan olahraga yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran olahraga di lapangan seperti bola, net, tiang dsb.

j. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan. Tempat parkir untuk sepeda siswa berada satu tempat dengan tempat parkir guru/karyawan karena siswa yang membawa sepeda ke sekolah sangat sedikit.

k. Kantin

Terdapat 2 ( dua ) kantin di SMP N 1 Pakem yang menjual makanan ringan, minuman serta makanan berat seperti nasi, mie, soto, dan siomay. Di samping itu, banyak pula pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

#### 4. Kondisi Non fisik

SMP N 1 Pakem merupakan salah satu sekolah yang memiliki peserta didik dengan kemampuan siswa diatas rata-rata. Hal ini ditunjukkan pada penerimaan siswa dengan NEM terendah rata-rata 26,00. Kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Pakem yaitu KTSP pada kelas IX dan kurikulum 2013 pada kelas VII dan VIII. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

a. Potensi Guru

Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di SMP N 1 Pakem berjumlah 23 orang dengan tingkat pendidikan yaitu 1 magister dan 22 sarjana S1. Setiap tenaga pengajar atau guru di SMP N 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para pengajar di sekolah ini.

Berikut jumlah guru dan juga mata pelajaran yang diampu :

No	Mata Pelajaran	Jumah guru
1	P. Agama Islam	1
2	P. Agama Kristen	1
3	P. Agama Katolik	1
4	Matematika	3
5	B.Indonesia	3
6	B.Inggris	2
7	IPA	2
8	IPS	2

9	B.Jawa	2
10	Seni Budaya	1
11	Prakarya	1
12	PPKn	1
13	Penjaskes	1
14	BK	2
	JUMLAH	23

b. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan dan TU di sekolah sudah mencukupi dan sangat berpotensi. Terdapat 6 orang karyawan yang terdiri dari 3 orang karyawan TU, 1 orang satpam, 1 orang tukang kebun dan 1 orang pustakawan. Karyawan yang ada di SMP N 1 Pakem memiliki andil yang penting pula untuk membantu kesuksesan dan kelancaran tujuan sekolah. Dari mulai tenaga kerja tata usaha, pustakawan, satpam, tukang kebun yang dimana berkolaborasi dalam realisasi sekolah yang unggul.

c. Potensi Siswa

SMP N 1 Pakem memiliki jumlah siswa sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	32
	VII B	32
	VII C	31
	VII D	32
2	VIII A	32
	VIII B	32
	VIII C	32
	VIII D	32
3	IX A	29
	IX B	32
	IX C	32
	IX D	32
	Jumlah	380

d. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi siswa yang ada di SMP N 1 Pakem yaitu OSIS yang terdiri dari anggota dan pengurus. Pengurus OSIS SMP N 1 Pakem berjumlah 40 siswa yang merupakan siswa dari kelas VII dan kelas VIII.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Pakem berjumlah 11 jenis ekstakurikuler yaitu Pramuka, Tonti, Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, badminton, English Conversation, seni

lukis, karawitan dan seni musik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggunya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

e. Lingkungan Sekolah

SMP 1 Pakem memiliki kebiasaan bertegur sapa ataupun bersalaman yang dilakukan oleh semua warga sekolah. Hal ini dipandang sebagai kebiasaan positif yang dapat membangun aspek sosial diantara warga sekolah dan juga hal ini dapat membentuk karakter bagi siswa-siswa. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMP N 1 Pakem mendukung para siswa untuk mengembangkan potensi diberbagai bidang. Dalam hal ini, sangat terlihat bahwa sekolah mengupayakan agar peserta didiknya dapat berhasil baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adanya tes pendalaman materi atau yang biasa disebut dengan TPM (Tes Peningkatan Mutu) yang diselenggarakan setiap hari sabtu adalah bentuk upaya meraih visi dan misi sekolah. Siswa dibiasakan menghadapi tes, tidak hanya untuk mengukur kemampuan akademik, tetapi juga melatih kejujuran dan juga mental.

Sekolah juga memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk dapat membentuk kepribadian manusia yang utuh. Pada tahun ini SMP N 1 Pakem memiliki cetusan menjadi sekolah budaya. Sekolah budaya ini membantu siswa maupun warga sekolah lainnya untuk menerapkan nilai budaya-budaya seperti sopan santun dan berbudi pekerti luhur. Penerapan 5 S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun merupakan budaya yang sedang dibangun dan dikembangkan di SMP N 1 Pakem ini dalam mencapai sekolah budaya.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Pelaksanaan kegiatan PLT diawali dengan kegiatan Observasi sekolah. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, fasilitas, sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan norma-norma yang berlaku di sekolah tempat PLT dilaksanakan yaitu di SMP N 1 Pakem. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan

mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah yaitu pada bulan Maret 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa perumusan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung yaitu pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017 di SMP N 1 Pakem. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan rancangan kegiatan PLT terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Berikut beberapa perumusan program dari PLT dan Rancangan Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP N 1 Pakem.

#### 1. Tahap Persiapan Di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PLT dan pembekalan oleh pihak Fakultas dan pihak jurusan Pendidikan IPS. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih dan mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa belajar bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yang terbentuk dalam sebuah RPP. Selain itu, mata kuliah ini juga berfokus pada kegiatan praktik mengajar di dalam kelas kuliah. Mahasiswa berlatih mengajar dengan berpedoman RPP yang telah dibuat dan teman-teman mereka bertindak sebagai peserta didik. Selain pembelajaran mikro, pembekalan PLT juga diberikan oleh pihak kampus untuk memberikan berbagai informasi sebelum melaksanakan PLT dan memberikan himbauan tentang apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat PLT berlangsung.

#### 2. Observasi Lingkungan Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik. Observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan dengan mengamati keadaan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta mengamati keadaan non fisik sekolah seperti potensi guru, siswa dan karyawan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PLT yang akan dirancang.

#### 3. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan

terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, tugas guru, tugas murid, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

#### 4. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 pukul 09.00 di ruang Laboratorium IPA SMP N 1 Pakem. Penyerahan mahasiswa PLT dihadiri oleh semua mahasiswa PLT UNY tahun 2017, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Kepala Sekolah, Koordinator PLT SMP Negeri 1 Pakem dan Guru pembimbing mata pelajaran yang di PLT kan.

#### 5. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

##### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

##### b. Media atau alat peraga pembelajaran

Media merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

#### 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas VIII A dan kelas VIII D dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya dan tiap satu kali pertemuan dengan alokasi 2 JP (jam pelajaran). Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

#### 7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

#### 8. Program-program kerja PLT

Mahasiswa PLT UNY yang bertempat di SMP N 1 Pakem telah menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di lingkungan SMP N 1 Pakem. Program-program kerja tersebut antara lain :

- a) Piket
- b) Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)
- c) Kegiatan LDK
- d) Pendampingan Keagamaan
- e) Pendampingan Ekstrakurikuler
- f) Pendampingan Kirab Budaya
- g) Pendampingan Lomba Tonti
- h) Plangisasi Kelas
- i) Pembuatan Slogan dan Poster
- j) Penataan Tanaman
- k) Perpisahan PLT

#### 9. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP N 1 Pakem dan Kepala SMP N 1 Pakem.

#### 10. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan PLT dilakukan pada tanggal 18 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMP N 1 Pakem. Penarikan mahasiswa dilakukan di ruang laboratorium IPA pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan penarikan PLT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PLT UNY 2017 di SMP Negeri 1 Pakem.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah dilaksanakan sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi :

#### **A. Persiapan**

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PLT. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil.

Setiap kali mengajar dalam *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit atau 15 menit untuk mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan media pembelajaran yang digunakan saat praktik pengajaran mikro. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian ataupun metode mengajarnya.

##### **2. Pembekalan PLT**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Pembekalan PLT merupakan program yang dilaksanakan oleh UPLT untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PLT. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT di semester khusus pada tanggal 11 September 2017 di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Pembekalan kedua dilaksanakan oleh Prodi jurusan Pendidikan IPS yang bertempat di gedung LPPMP pada tanggal 13 September 2017. Kemudian tiap-tiap kelompok dari tiap-tiap sekolah sudah disediakan DPL PLT. DPL PLT diambil dari salah satu dosen yaitu Ibu Dwi Hanti Rahayu dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT sekolah maupun dengan DPL jurusan masing-masing.

### **3. Kegiatan Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya digunakan sebagai tempat untuk kegiatan PLT. Observasi dilakukan di SMP N 1 Pakem. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan di SMP N 1 Pakem. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

#### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPLT. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 5) Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
- 6) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 7) Penggunaan media dan metode pembelajar.
- 8) Penggunaan alokasi waktu.

9) Pemberian tugas dan cara menuntup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi di Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi sekolah meliputi observasi lingkungan fisik sekolah dan observasi lingkungan sosial baik SDM guru, karyawan maupun siswa. Observasi lingkungan fisik sekolah meliputi letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas, kelengkapan gedung dan fasilitas yang ada di sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, pengadministrasian sekolah, keadaan organisasi yang ada di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah. Sedangkan observasi lingkungan sosial sekolah meliputi keadaan personal baik guru, karyawan maupun siswa, mengamati perilaku siswa, guru dan karyawan dan mengamati norma-norma yang berlaku di sekolah. Observasi lingkungan sosial sekolah dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah di luar jam pelajaran. Dalam observasi ini dapat dilihat perilaku siswa saat berada di luar kelas. Dalam hal ini, observer dapat mengetahui karakteristik siswa di SMP N 1 Pakem secara lebih mendalam.

## **B. Pelaksanaan PLT**

### **1. Kegiatan Mengajar**

a. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, waktu mengajar, bahan materi dan pengadministrasian pembelajaran lainnya. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah

mengajar. Sebelum mahasiswa PLT mengajar, guru memberikan materi apa saja yang harus disampaikan oleh mahasiswa pada waktu mengajar selama kegiatan PLT berlangsung. Sedangkan, bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan baik dalam segi RPP, media pembelajaran yang digunakan maupun cara mengajar dari mahasiswa PLT.

## 2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan disampaikan pada saat KBM berlangsung. Untuk memudahkan dalam penyampaian materi, yang dilakukan adalah menyusun materi yang akan disampaikan dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

## 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media, teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada saat mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini agar memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Selama dua bulan mengajar menghasilkan tujuh RPP kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 1 yang digunakan selama kegiatan PLT berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan juga bervariasi dalam pelaksanaan KBM di kelas. metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu diskusi dengan berbagai model pembelajaran. Model yang telah digunakan dalam KBM yaitu *Talking Stick*, *Scramble*, *TGT (Team Games Tournament)*, *Jigsaw*, *Snowball Throwing*, *project based learning*, *problem solving*, dan *discovery learning*. Ada beberapa model pembelajaran yang cocok digunakan ada pula yang tidak cocok diterapkan pada pembelajaran di kelas.

## 4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat

sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti KBM pada mata pelajaran IPS. Media pembelajaran yang telah dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual. Berbasis teknologi yaitu dalam bentuk powerpoint, gambar serta video yang dimana membutuhkan LCD untuk menggunakan media tersebut dan yang manual dalam bentuk Pop-Up dan Mind Mapping.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

6) Pembuatan Soal Ulangan Harian

Selama pelaksanaan PLT dua bulan, praktikan telah melaksanakan Ulangan Harian sebanyak dua kali. tahap pertama dalam pembuatan soal Ulangan harian yaitu membuat kisi-kisi soal ulangan harian. Kisi-kisi ini nantinya digunakan untuk pedoman dalam pembuatan soal ulangan harian. Soal ulangan harian sebanyak 30 butir soal dengan jenis soal pilihan ganda. Setelah itu, hasil dari pekerjaan ulangan harian peserta didik, dianalisis menggunakan AnBuso. Melalui anbuso ini dapat diketahui salah dan benar jawaban dari peserta didik dan mengetahui materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 18 September 2017 sampai 14 November 2017 dengan guru pembimbing IPS Bapak Purwanta, S.Pd. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII D dengan menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan 2 kali pertemuan tiap minggu perkelasnya yang dimana satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) atau sama dengan 80 menit. Mahasiswa sudah mengajar sebanyak 30 kali mengajar di kelas VIIIA dan VIII B.

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PLT tahun 2017, untuk praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik mengajar selanjutnya dapat lebih baik. Pada praktek mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru

pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Adapun kegiatan praktek mengajar di kelas yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan :
  - a) Membuka pelajaran dengan salam
  - b) Mempresensi siswa
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - d) Apersepsi
  - e) Memberi motivasi belajar kepada siswa
- 2) Kegiatan inti :
  - a) Mengamati
  - b) Menanya
  - c) Mengumpulkan informasi
  - d) Mengasosiasi
  - e) Mengomunikasikan
- 3) Penutup
  - a) Memberikan kesimpulan
  - b) Melakukan refleksi
  - c) Memberikan evaluasi dan tindak lanjut
  - d) Menutup dengan salam dan berdoa

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII D yang dilakukan oleh mahasiswa telah dirinci sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 18 September 2017	10.15- 11.35	VIII A	Interaksi Sosial	Diskusi <i>(Discovery Learning)</i>
2	Selasa, 19 September 2017	08.40- 10.00	VIII D	Interaksi Sosial	Diskusi <i>(Discovery Learning)</i>
3	Sabtu, 23 September 2017	08.40- 10.00	VIII A	Keselarasn Sosial	Diskusi <i>(Problem Solving)</i>
		10.15- 11.35	VIII D	Keselarasn Sosial	Diskusi <i>(Problem Solving)</i>
4	Senin, 25 September	10.15- 11.35	VIII A	Mobilitas Sosial	Diskusi <i>(Jigsaw)</i>

	2017				
5	Selasa, 26 September 2017	08.40- 10.00	VIII D	Mobilitas Sosial	Diskusi ( <i>Jigsaw</i> )
6	Sabtu, 30 September 2017	08.40- 10.00	VIII A	Mobilitas Sosial	<i>Scramble</i>
		10.15- 11.35	VIII D	Mobilitas Sosial	<i>Scramble</i>
	Senin, 2 Oktober 2017	10.15- 11.35	VIII A	Perubahan Sosial	<i>Talking Stick</i>
7	Selasa, 3 Oktober 2107	08.40- 10.00	VIII D	Perubahan Sosial	<i>Talking Stick</i>
8	Sabtu, 7 Oktober 2107	08.40- 10.00	VIII A	Ulangan Harian I	
		10.15- 11.35	VIII D	Ulangan Harian I	
9	Senin-sabtu, 9- 14 oktober 2017			PTS I	
10	Senin, 16 Oktober 2017	10.15- 11.35	VIII A	Pluralitas	Diskusi ( <i>Project Based Learning</i> )
11	Selasa, 17 Oktober 2018	08.40- 10.00	VIII D	Pluralitas	Diskusi ( <i>Project Based Learning</i> )
	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.40- 10.00	VIII A	Pluralitas	Presentasi Mind Map
		10.15- 11.35	VIII D	Pluralitas	Presentasi Mind Map
12	Senin, 23 Oktober 2017	10.15- 11.35	VIII A	Konflik sosial	Diskusi ( <i>Snowball Throwing</i> )
13	Selasa, 24 Oktober 2017	08.40- 10.00	VIII D	Konflik sosial	Diskusi ( <i>Snowball Throwing</i> )
	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.40- 10.00	VIII A	Konflik sosial	Penjelasan Materi
		10.15- 11.35	VIII D	Konflik sosial	Penjelasan Materi
14	Senin, 30	10.15-	VIII A	Integrasi	Diskusi

	Oktober 2017	11.35		Sosial	<i>(Team Games Tournament)</i>
15	Selasa, 31 Oktober 2017	08.40- 10.00	VIII D	Integrasi Sosial	Diskusi <i>(Team Games Tournament)</i>
16	Sabtu, 4 November 2017	08.40- 10.00	VIII A	Membuat Kliping Interaksi sosial	Produk
		10.15- 11.35	VIII D	Membuat Kliping Interaksi sosial	Produk
17	Senin, 6 November 2017	10.15- 11.35	VIII A	Latihan Soal	Pembahasan latihan soal
18	Selasa, 7 November 2017	08.40- 10.00	VIII D	Latihan Soal	Pembahasan latihan soal
19	Sabtu, 11 November 2017	08.40- 10.00	VIII A	Ulangan Harian II	
		10.15- 11.35	VIII D	Ulangan Harian II	
20	Senin, 13 November 2017	10.15- 11.35	VIII A	Review Materi	Pembahasan materi
21	Selasa, 14 November 2017	08.40- 10.00	VIII D	Review Materi	Pembahasan materi

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT jurusan. Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point yang menjadi evaluasi selama praktik mengajar dengan guru pembimbing yaitu :

- 1) Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi apa yang harus dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang sama dalam kelas paralel agar siswa memiliki pengalaman belajar yang sama
- 3) Setiap pertemuan melakukan presensi agar semakin mengenal dengan siswa
- 4) Melakukan pretest dan posttest pada setiap pertemuan
- 5) Pemberian reward kepada siswa, baik setiap presentasi maupun secara keseluruhan
- 6) Dalam RPP dimasukkan penjelasan materi yang akan disampaikan
- 7) Pelaksanaan Program-program PLT di Sekolah

## **2. Kegiatan Non Mengajar**

### **a. Piket**

Piket merupakan salah satu tugas tambahan seorang guru, di samping tugas pokok yang diemban di sekolah. Penugasan piket ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Piket yang ditunjuk tidak hanya sendiri. Biasanya terdiri dua orang atau lebih yang mendapat jatah piket dalam satu hari. Namun demikian mengenai jumlah ini tergantung pada kondisi dan kebutuhan sekolah. Sekolah yang banyak siswa membutuhkan guru piket harian yang lebih banyak lagi. Keberadaan guru piket sangat penting di sekolah. Tentunya hal ini berlaku pada sekolah yang belum mempunyai petugas pengaman sekolah. Secara umum, piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sebenarnya tugas guru piket ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Oleh sebab itu, uraian tentang tugas guru piket dirumuskan dalam lokakarya sekolah.

Berikut adalah rincian tugas guru piket harian di sekolah :

1. Piket Salaman yaitu piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan. Terdiri dari 6 orang petugas setiap harinya.
2. Piket Keliling yaitu piket untuk mendata siswa yang tidak hadir di setiap kelas, Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.
3. Piket UKS yaitu piket untuk membantu siswa yang sakit. Terdiri dari 1 orang petugas setiap harinya.
4. Piket Perpus yaitu piket mendata buku pinjaman siswa. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya

5. Picket Buku Tamu yaitu picket mendata tamu yang berkunjung ke sekolah. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.

b. Pendampingan Keagamaan

Pendampingan Keagamaan merupakan kegiatan menyimak bacaan Iqro' sebanyak satu halaman setiap pertemuan bagi siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an. Ada 10 siswa dari kelas VII yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu terdapat satu siswa dari kelas VIII yang mendapat pendampingan dalam menghafal bacaan shalat. Kegiatan menyimak bacaan Iqro' ini dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at pada pukul 07.00-07.20 di mushola SMP N 1 Pakem. Dari 10 siswa yang mengikuti, pembagiannya adalah 5 siswa masih jilid 4 dengan metode UMMI, 3 siswa masih jilid 3, satu siswa jilid 4 metode Iqro' dan satu siswa sudah Juz 'Ammah. Kegiatan ini dimulai sejak minggu awal mahasiswa diterjunkan untuk PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam memperlancar bacaan Al Qur'annya agar nantinya mereka dapat mengikuti tadarus Al Qur'an di dalam kelas bersama siswa lainnya.

c. TPM/Pengawas TPM

Terdapat kebijakan sekolah dimana setiap Sabtu diadakan tes pendalaman materi untuk semua kelas. Tes dilakukan pada jam pelajaran ke 7 dan 8 atau mulai pukul 12.00 sampai 13.20 dengan 2 mata pelajaran yang berbeda. Sehingga adanya pengawasan TPM juga perlu dilakukan untuk kelancaran kegiatan.

d. Pendampingan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi Sleman

Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi merupakan agenda rutin yang sudah berlangsung sejak tahun 2008. Kegiatan ini menampilkan beragam kebudayaan Kabupaten Sleman maupun beragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Sebanyak 35 kelompok menyemarakkan Kirab Budaya Pelangi Bumi Merapi yang digelar Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, di area parkir utara Lapangan Deggung pada 22 Oktober 2017.

SMP Negeri 1 Pakem turut menyemarakkan kegiatan ini dengan mengirimkan 50 siswa-siswi yang bertemakan "Stop Bullying". Dalam hal ini mahasiswa PLT UNY 2017 turut serta dalam pendampingan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem. Berikut rincian kegiatan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi 2017.

1) Persiapan

Tahap ini mahasiswa PLT menyeleksi sejumlah 50 peserta dari keseluruhan kelas VII. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Oktober 2017. Setelah menyeleksi peserta yang akan menjadi perwakilan

SMP Negeri 1 Pakem, kegiatan selanjutnya yaitu berlatih *display* dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Hasil
1	16 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
2	17 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
3	18 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
4	19 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
5	20 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem di damping mahasiswa PLT UNY 2017 membuat properti kostum.
6	21 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem mengikuti gelada resik di lapangan sekolah. Mulai dari unjuk gelar sampai kirab.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa PLT UNY 2017 mendampingi peserta kirab dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Deskripsi
1	06.00-09.00 WIB	Mahasiswa PLT <i>memmake up</i> dan memakaikan kostum untuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem.
2	09.00-09.30 WIB	Mahasiswa PLT UNY mendampingi siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem menuju ke tempat lokasi Lapangan Deggung Sleman.
3	10.00-12.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem unjuk gelar digaris start dengan menampilkan tarian khas Jawa dilanjut dengan kirab sejauh 2 km.
4	12.00-15.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem sampai digaris finish pukul 12.00 WIB dilanjut istirahat dan makan.

## e. Pendampingan Lomba Peleton Inti (Tonti)

Tonti merupakan kegiatan latihan baris-berbaris yang mengacu pada Peraturan Panglima (Perpang) TNI no 46 Tahun 2014. Nama Tonti merupakan gabungan dari kata peleton (barisan dengan anggota 30 orang) dan inti. Jadi, setiap kelompok atau pasukan memiliki anggota wajib sejumlah 30 + 1 komandan dan beberapa cadangan. Di SMP Negeri 1

Pakem terdapat dua peleton inti yang terdiri dari satu peleton putra dan satu peleton putri.

Pendampingan kegiatan latihan Tonti dilaksanakan sejak minggu pertama PLT. Hal ini sekaligus sebagai persiapan menuju Lomba Baris-berbaris Kreasi Putra Bangsa se kabupaten Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2017 di Kompleks Pemda Sleman. Latihan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu, sedangkan gladi bersih dilaksanakan pada Jumat, 27 Oktober 2017.

Hasil perlombaan :

Dari 39 peleton putri, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 7 untuk kategori peleton dan ranking 4 untuk kategori komandan atas nama Kirana Azahra. Dari 16 peleton putra, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 8 untuk kategori peleton dan ranking untuk kategori komandan atas nama Diki Komarudin.

f. Plangisasi Kelas

Kegiatan ini merupakan permintaan pihak sekolah melihat kondisi plang kelas dan ruangan lain memerlukan pembaruan. Plang yang sudah tersedia perlu adanya tampilan yang lebih segar dan mudah dilihat. Mahasiswa PLT berinovasi memperbaiki desain plang dengan tampilan dan warna yang lebih menarik.

Kebutuhan plang yang dibuat sejumlah 46 dengan rincian 12 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, Perpustakaan, Lab. Sains, 2 gudang, ruang agama, kantin, ruang komputer dan kamar mandi. Bahan yang digunakan berupa stiker dengan kualitas yang baik. Bahan stiker dipilih sesuai persetujuan dengan pihak sekolah. Kegiatan ini diawali dengan mendesain stiker terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2017 sampai tanggal 24 Oktober 2017. Adapun penempelan stiker untuk ruang kelas dan ruang lain dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Oktober 2017`

g. Penataan Tanaman

Kegiatan ini berupa menata tanaman serta memberi nama tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem. Selain ditata, tanaman juga dibersihkan dengan cara mencabut tanaman-tanaman hama dan membuang daun-daun yang sudah menguning. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tanaman-tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem terlihat lebih tertata, rapi dan juga bersih. Sedangkan untuk penamaan tanaman, terdapat 31 tanaman yang diberi nama dalam dua bahasa yakni dalam Bahasa Indonesia dan Latin.

Kegiatan penataan dan penamaan tanaman dilakukan pada hari Sabtu 4 November dan Selasa 14 November 2017 setelah bel pulang sekolah, mulai dari jam 14.00 sampai dengan pukul 16.00.

#### h. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh PLT UNY SMP Negeri 1 Pakem. LDK adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan di dalam diri pengurus OSIS periode baru di SMP Negeri 1 Pakem. Sebanyak 40 siswa yang menjadi pengurus OSIS mengikuti kegiatan LDK. Kegiatan LDK dilaksanakan pada hari Kamis 9 November 2017 di Desa Wisata Nganggring Girikerto Turi Sleman pada pukul 07.00 hingga pukul 15.30. Kegiatan diisi dengan pemberian materi oleh mahasiswa PLT UNY, diskusi kelompok, permainan, dan *outbound* yang dipandu oleh pemuda dari Desa Wisata Nganggring.

#### i. Perpisahan PLT

Perpisahan mahasiswa PLT UNY merupakan rangkaian kegiatan akhir dari pelaksanaan “Praktik Lapangan Terbimbing “ mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pentas seni sederhana dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem serta mahasiswa PLT UNY. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai ucapan terima kasih dan salam perpisahan dari mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan ini juga dapat memberi wadah bagi siswa untuk melatih kepercayaan diri dan kreativitas. Waktu pelaksanaan hari Jum’at, tanggal 17 November 2017 pada Pukul 07.00-08.00 WIB. Kegiatan perpisahan PLT UNY 2017 berjalan dengan baik dan lancar.

### C. Analisis Hasil

Analisis hasil pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Turi terdiri dari :

#### 1. Pelaksanaan Program PLT

Pelaksanaan PLT di SMP N 1 Pakem pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan Kegiatan Mengajar, praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mahasiswa sudah melakukan praktik mengajar sebanyak 30 kali di 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII D, dengan jumlah RPP yang dipakai sebanyak 7 RPP k-13 untuk kelas VIII/1 pada bab 2 mata pelajaran IPS. Mahasiswa mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Tiap-tiap kelas memiliki karakteristiknya masing-masing sesuai dengan karakter siswa pada tiap-tiap kelas. Sebelum mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi mengenai RPP , materi dan media yang digunakan untuk pembelajaran. Mahasiswa dan guru pembimbing selalu melakukan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan

pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Sedangkan pada kegiatan non mengajar, pelaksanaannya berjalan cukup lancar, walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan program-program non mengajar tersebut, namun para mahasiswa PLT UNY SMP N 1 Pakem dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang datang. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbedabeda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

## **2. Hambatan-hambatan**

PLT yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Banyak siswa yang malu bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah siswa sudah atau belum jelas dengan materi yang telah diajarkan atau disampaikan.
- b. Masih terdapat siswa yang sulit diajak bekerjasama saat pembagain atau pembuatan kelompok diskusi.
- c. Banyak siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas.
- d. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan materi.
- e. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses

pembelajaran.

- f. Masih terdapat siswa yang menyebabkan keributan di dalam kelas saat pembelajaran

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar :

- a. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- b. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan/mahasiswa akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- c. Mahasiswa memberi perhatian atau teguran kepada siswa yang menyebabkan keributan di kelas
- d. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan memberikan tambahan point keaktifan.
- e. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran
- f. Mahasiswa berupaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan tugas yang berupa produk seperti klipng dan mind mapping.
- g. Mahasiswa memberikan evaluasi berupa tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman materi yang telah dipelajari.

### **3. Refleksi**

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan manfaat bagi praktikan atau mahasiswa. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Untuk menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik mental maupun materi. Menjadi seorang guru tidak lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian kepada peserta didiknya, karena potensi dan

situasi yang dimiliki oleh setiap siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, mahasiswa atau praktikan juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya dan juga menjalin hubungan yang baik dengan teman sejawat maupun atasan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Pakem, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Lapangan Terbimbing sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Koordinasi dengan guru pembimbing maupun dengan Dosen Pembimbing Lapangan yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
5. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi UNY
  - a. Pembekalan dari pihak universitas dirasa kurang memadai bagi mahasiswa, karena waktunya yang terlalu mepet antara berakhirnya kegiatan KKN dengan pelaksanaan PLT, sehingga dalam pelaksanaannya masih kurang jelas seperti hal-hal yang harus

dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan selama kegiatan PLT berlangsung, kemudian pedoman pembuatan laporan akhir beserta lampiran-lampirannya.

- b. Memaksimalkan kegiatan pembekalan PLT agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah.
- d. Perlu adanya buku panduan PLT seperti buku panduan KKN, agar mahasiswa lebih memahami tujuan dari kegiatan PLT dan proses kegiatan PLT berjalan dengan baik
- e. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan baik.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat dengan baik.
- b. Membina kerjasama dan kekompakan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- d. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan pihak sekolah yaitu warga sekolah agar terjalin hubungan yang baik diantara mahasiswa dengan warga sekolah.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY, hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Sekolah dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan mahasiswa PLT dalam setiap kegiatan sekolah agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPLT. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPLT. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro 2017*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

	<b>MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>	<b>F01</b>
	<b>Tahun 2017</b>	

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
 Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun,  
 Pakem, Sleman  
 Guru Pembimbing : Y. Purwanta, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Vanda Nur Fitriana Devi  
 NIM : 14416244019  
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS  
 Dosen Pembimbing : Raras Gistha Rosardi, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	<b>Pembuatan Program PPL</b>													
	a. Penerjunan PL I	1												1
	b. Observasi	5												5
	c. Penyusunan Matrik PLI	3	3											6
2	<b>Administrasi Pembelajaran Guru</b>													
	a. Membuat kisi-kisi ulangan harian				2					2				4
	b. Membuat Soal Ulangan Harian				3					3				6
	c. Analisis Butir Soal					4	1			3				8
3	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>													
	a. Periapan													
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1	1	1	1				8
	2) Membuat RPP	5	5	4	3	4	3	3	3					30
	3) Mengumpulkan Materi	3	3	2	2	2	2	2	2	2				20
	4) Menyiapkan Membuat Media		1	5	2	9	2	2	2	1				24
	b. Mengajar Terbimbing													
	1) Praktik Mengajar di Kelas		6	6	6		6	6	6	6	3			45
	2) Penfalaan dan evaluasi		1	1		1			1	1	1			6
4	<b>Kegiatan Non Mengajar (kegiatan Ekstrakurikuler)</b>													
	a. Sebagai Guru Piket		3	2	2	3	3	3	3	3	2			24
	b. Pendampingan Tadarus		3	3	3	3	3	3	3	3	2			26
	c. Penawas Ujian		1	5	1	5		1	5					6

5	Kegiatan Sekolah													
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1		1	1	1	1				7
	b. Jumat Bersih								1					1
7	Program Tambahan dan Insidental													
	a. Pengadministrasian			2	1									3
	b. Kirab Budaya						22							22
	c. Tontu		1					19						11
	d. LDK								10					10
	e. Penamaan tanaman									1				1
	f. Plangisasi ruang kelas							2						
	g. Perpisahan									1				1
6	Pembuatan Laporan PLT									4	15			19
	Jumlah Jam	17	29.5	28.5	26	28.5	44	32.5	33	32	23			294

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

  
Raras Gistha Rosardi, M.Pd  
NIDK. 11310880406473

Guru Mata Pelajaran

  
Y. Purwanta  
NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PLT

  
Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM. 14416244019

LAMPIRAN 2



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN.....

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 1 PAKEM  
 Alamat Sekolah : Jalan Kalurang Km 17,9 Pakem ..... Fax./ Telp. Sekolah : .....  
 Nama DPL PLT : Raras Gistha R. M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : P. IPS / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 14

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	6-10-2017	2	PPP		
2.	25-10-2017	2	Guru pamong		
3.	4-11-2017	2	Perangkat subslayan		
4.	10-11-2017	2	Koordinasi dengan guru		


**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi)  
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi  
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 Zuhairah M.Si  
 NIP. 19620402 199003 2008

Ketua Kelompok PLT  
  
 Retno Tanthowi

### LAMPIRAN 3

	<b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>
	<b>CATATAN HARIAN PLT</b>

**TAHUN: 2017**

Nama Mahasiswa : Vanda Nur Fitriana Devi

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem

No. Mahasiswa : 14416244019

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km 17,5, Tegalsari,  
Pakembinangun, Pakem, Sleman

FAK/JUR/PR.STUDI : P.IPS/FIS

Dosen Pembimbing : Raras Gistha R, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.00	Penerjunan mahasiswa PLT ke Sekolah	Kegiatan penerjunan mahasiswa PLT UNY di SMP N 1 Pakem berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY yang berjumlah 14	

				mahasiswa, kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan dan 9 Guru SMP N 1 Pakem.	
		10.00-11.00	Pembersihan basecamp PLT	Membersihkan ruang kelas yang akan digunakan sebagai basecamp mahasiswa PLT UNY yang akan dipakai selama 2 bulan. Ruangan berhasil dibersihkan dan ditata dengan rapi. Kegiatan diikuti oleh 14 mahasiswa PLT	
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-12.00	Observasi	Kegiatan obeservasi sekolah yaitu dengan melihar-lihat keadaan sekolah SMP N 1 pakem yang meliputi sarana prasarana, fasilitas, dsb	
		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8B. Ujian di kelas 8B diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
3	Minggu, 17 September 2017	14.00-16.00 19.00-22.00	Pembuatan RPP (1)  Pembuatan RPP (1)	Membuat RPP dengan materi Interaksi sosial  Melanjutkan membuat RPP materi Interkasi sosial dengan model <i>Discovery learning</i> . Menghasilkan 1 buah RPP K-13	

4	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan Upacara bendera berjalan dengan khidmat dan tertib. Upacara diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7, 8 dan 9 dan juga 20 guru dan 17 mahasiswa PLT UNY dan UII. Setelah upacara selesai dilanjut dengan pengenalan mahasiswa PLT UNY kepada para siswa 7, 8 dan 9 SMP N 1 Pakem	
		10.00-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk ke kelas 8A. melakukan perkenalan di kelas 8A dan juga sekaligus mengajar dengan materi Interaksi sosial. Siswa diminta untuk diskusi kelompok. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri oleh 31 siswa dan 1 guru pamong IPS	
5	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 dan jilid 6. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk ke kelas 8D. Melakukan perkenalan di kelas 8A dan juga sekaligus mengajar dengan materi Interaksi sosial. Siswa diminta untuk diskusi kelompok. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri oleh 30 siswa dan 1 guru pamong IPS	
6	Rabu, 20 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		14.00-15.00	Pendampingan Latihan tonti	Mengawasi jalannya latihan tonti di sekolah. Latihan tonti diikuti kelas 7 dan 8 yang berjumlah 30 siswa putra dan putri, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing	

7	Kamis, 21 September 2017	10.00-12.00	Pembuatan RPP (2)	Membuat RPP dengan materi keselarasan sosial dengan menggunakan <i>Problem Solving</i>	
		14.00-17.00	Pembuatan RPP (2)	Melanjutkan membuat RPP materi keselarasan sosial. Menghasilkan 1 buah RPP K-13	
		19.00-21.00	Mengumpulkan Materi	Megumpulkan materi tentang keselarasan sosial dan mencari berita atau artikel yang berkaitan dengan materi keselarasan sosial. Menghasilkan 4 permasalahan sebagai bahan ajar untuk dikerjakan oleh siswa	
		21.00-22.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa <i>Powerpoint</i>	
8	Jumat, 22 September 2017	08.00-09.45	Team teaching	Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B. Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan siswa di kelas pada saat berdiskusi.  Kelas dihadiri oleh 32 siswa, 1 guru pamong IPS	
9	Sabtu, 23	08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi keselarasan sosial menggunakan model <i>Problem Solving</i> dengan	

	September 2017			berdiskusi kelompok. Kegiatan diskusi yaitu siswa disuruh memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru pamong IPS.	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi keselarasan sosial menggunakan model <i>Problem Solving</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan diskusi yaitu siswa disuruh memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	Mengawasi kegiatan ujian TPM di kelas 8B. Ujian di kelas 8A diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
10	Minggu, 24 September 2017	10.00-14.00	Pembuatan RPP (3)	Membuat RPP dengan materi Mobilitas Sosial dengan menggunakan metode Jigsaw dengan diskusi kelompok. Menghasilkan 1 buah RPP K-13 kelas 8 dengan materi mobilitas sosial	

		16.00-17.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi mobilitas sosial dari sumber buku maupun internet.	
		19.00-21.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan Powerpoint dengan materi mobilitas sosial	
11	Senin, 25 September 2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara hari ini yaitu dari kelas 8A. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9. Dan juga seluruh guru, 14 mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa PLT UII.	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi mobilitas sosial dengan alokasi waktu 4 JP (2x pertemuan). Pembelajaran menggunakan model <i>Jigsaw</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
12	Selasa, 26 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi mobilitas sosial dengan alokasi waktu 4 JP (2x pertemuan). Pembelajaran menggunakan model <i>Jigsaw</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru pamong IPS	
13	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		09.00-11.00	Pengadministrasian	Menulis daftar nama guru dan jadedal mengajar guru di kelas 7, 8 dan 9 yang ditulis di papan. Dilaksanakan oleh 2	

				mahasiswa PLT	
14	Jumat, 29 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 2 guru.	
		07.00-08.00	Jalan-jalan	Mendampingi siswa jalan-jalan mengelilingi sekolah. Diikuti seluruh siswa kelas 7,8 dan 9	
		15.00-17.00	Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran <i>scramble</i> dengan bahan kertas asturo, double tip, kertas HVS, gunting, lem dan spidol. Berhasil membuat 8 pertanyaan dan jawaban yang telah dipotong-potong.	
		19.00-20.00			
15	Sabtu, 30 September 2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan melanjutkan materi mobilitas sosial dan dilanjut dengan permainan <i>scramble</i> . Permainan berjalan dengan lancar dan siswa sangat senang mengikuti permainan edukatif ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan melanjutkan materi mobilitas sosial dan dilanjut dengan permainan <i>scramble</i> .	

		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	Permainan berjalan dengan lancar dan siswa sangat senang mengikuti permainan edukatif ini. Kelas dihadiri 32 siswa  Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8D. Ujian di kelas 8A diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
		15.00-18.00	Pembuatan RPP (4)	Membuat RPP dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>talking stick</i> . Dan menghasilkan 1 buah RPP k-13 kelas 8 dengan materi perubahan sosial	
		19.00-21.00	Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran berupa gambar-gambar tentang perubahan dan pertanyaan-pertanyaan untuk pebelajaran talking stick melalui power point yang berjumlah 21 soal.	
16	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 guru.	
		07.00-07.40	Upacara bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Pelaksanaan upacara hari ini dalam memperingati hari	

		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	<p>Kesaktian Pancasila. Petugas upacara dari OSIS. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>Talking Stick</i>. Pembelajaran berlangsung cukup lancar dan siswa senang mengikuti permainan talking stick ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS.</p>	
17	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>Talking Stick</i> . Pembelajaran berlangsung cukup lancar dan siswa senang mengikuti permainan talking stick ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1	

				guru pamong IPS.	
18.	Rabu, 4 Oktober 2107	10.00-12.00  14.00-17.00	Pembuatan Kisi-kisi ulanga harian I  Pembuatan soal Ulangan Harian I	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian I dengan materi interaksi, keselarasan sosial dan mobilitas.  Membuat soal ulangan harian I dengan materi interaksi, keselarasan sosial dan mobilitas dan menghasilkan 30 soal ulangan harian yang berupa pilihan ganda.	
19	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00  07.00-07.30	Piket bersalaman  Pendampingan IQRO	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.  Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
20	Jumat, 6 Oktober 2017	06.30-07.00  08.15-09.45	Piket bersalaman  Team Teaching	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.  Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B.  Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan	

				siswa di kelas pada saat berdiskusi. Kelas dihadiri oleh 32 siswa, 1 guru pamong IPS	
21	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Kegiatan pembelajaran di kelas berupa ulangan harian. Mengawasi jalannya Ulangan harian. Ujian berjalan dengan tenang. Ujian diikuti 32 siswa	
		10.00-11.35	KBM di kelas 8D	Kegiatan pembelajaran di kelas berupa ulangan harian. Mengawasi jalannya Ulangan harian. Ujian berjalan dengan tenang. Ujian diikuti 32 siswa	
		12.00-13.00	Penempelan nomor	Menempeli omor-nomor ujian untuk UTS yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 oktober 2017. Nomor ujian berhasil ditempel di 12 ruang kelas. penempelan diikuti oleh 10 mahasiswa dan 4 Guru	

22	Senin, 9 Oktober 2107	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.00-11.00	Rapat	Rapat membahas konsep untuk kegiatan Kirab Budaya yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata sleman. Menghasilkan 3 konsep mengenai tema untuk penampilan kirab budaya.	
23	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.00-11.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk bahan mengajar minggu depan dengan materi pluralitas.	
24	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		09.00-11.00	Pembuatan Media	Memotong kardus, kemudian menempel kardus yang satu dengan kardus yang satunya, sehingga membentuk seperti buku. Kardus digunakan sebagai dasar Pop-Up.	

				Menggunakan 3 buah kardus	
25	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.20-09.00	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS 1 di ruang 9. Mapel yang di UTS kan yaitu Pendidikan agama. UTS berjalan dengan tenang. Diikuti oleh 32 siswa dari kelas 7 dan 8 dan 1 pengawas.	
		10.00-12.00	Pembuatan RPP (5)	Membuat RPP dengan materi Pluralitas yang menggunakan model <i>Project Based Learning (mind map)</i> . Menghasilkan RPP k-13 untuk kelas 8 dengan alokasi waktu 4 JP.	
		19.00-21.00			
26	Minggu, 15 Oktober 2017	09.00-11.00	Pembuatan Media	Mengeprint gambar bentuk-bentuk pluralitas agama, suku, budaya dan pekerjaan. Kemudian digunting.	
		14.00-17.00	Pembuatan Media	Melanjutkan membua media Pop-Up dnegan memotong pola background dengan bahan dari kertas manila berwarna, sejumlah 3 lembar kertas manila.	
		19.00-21.00	Pembuatan Media	Kemudian menempel gambar-gambar di background Pop-Up dan menghias media Pop-Up. Menghasilkan media	

				pembelajaran berupa Pop-Up Pluralitas	
27	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8B. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi pluralitas menggunakan model <i>Project Based Learning</i> yang berupa <i>Mind Mapping</i> . Pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok kemudian dilanjut membuat Mind Map dari bentuk-bentuk Pluralitas. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS.	
		11.40-12.40	Mengoreksi Hasil UTS 1	Mengoreksi hasil jawaban UTS 1 kelas 8 A dan B dan memberi nilai hasil PTS	

28	Selasa, 17 Oktober 2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi pluralitas menggunakan model <i>Project Based Learning</i> yang berupa <i>Mind Mapping</i> . Pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok kemudian dilanjut membuat Mind Map dari bentuk-bentuk Pluralitas. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
29	Rabu, 18 Oktober 2017	10.00-12.00	Persiapan Kirab Budaya	Mendampingi siswa kelas 7 dalam latihan kirab budaya dalam bentuk tarian. Latihan diikuti 50 siswa kelas 7 dan 6 mahasiswa PLT sebagai pendamping	
30	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		11.00-14.00	Persiapan Kirab	Membuat pola untuk properti Kirab Budaya seperti gelang, kalung, mahkota dari bahan karton. Diikuti oleh 10	

			budaya	mahasiswa	
31	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B. Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan siswa di kelas pada saat berdiskusi. Kelas dihadiri oleh 32 siswa	
		10.00-15.00	Persiapan Kirab Budaya	Menggunting pola dari karton seperti bentuk mahkota, gelang, dan kalung. Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 40 siswa	
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	

		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A. kegiatan pembelajaran yaitu melakukan presentasi mind mapp dari hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Presentasi berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D. kegiatan pembelajaran yaitu melakukan presentasi mind mapp dari hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Presentasi berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 31 siswa	
		12.00-17.00	Persiapan Kirab Budaya	Menyelesaikan segala perlengkapan yang akan digunakan untuk Kirab Budaya pada hari minggu. Menghasilkan 200 buah gelang, 50 buah kalung dan 50 mahkota. Diikuti oleh 14 mahasiswa	
33	Minggu, 22 Oktober 2017	06.30-14.30	Kirab Budaya	Pendampingan kirab budaya di lapangan Deggung, Sleman. SMPN 1 Pakem menampilkan tarian yang bertemakan stop <i>Bullying</i> yang dilakukan oleh 50 siswa kelas 7. Mahasiswa yang mengikuti kirab sebanyak 14 mahasiswa dan 6 guru	
		17.00-18.00	Pembuatan RPP (6)	Membuat RPP dengan materi Konflik sosial menggunakan	

		19.00-21.00		metode <i>Snowball Throwing</i> . Menghasilkan 1 buah RPP kelas 8 dengan materi konflik sosial	
34	Senin, 23 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-08.00	Menyiapkan media pembelajaran	Mencari video mengenai konflik di Indonesia untuk pembelajaran di kelas. terdapat 3 video konflik yang didapatkan.	
		09.20-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A, dengan materi Konflik sosial dan menggunakan metode snowball throwing. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		10.15-10.55			
35	Selasa, 24 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8D, dengan materi Konflik sosial dan menggunakan metode snowball throwing. Pembelajaran	

				berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 31 siswa	
36	Kamis, 26 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.40-10.00	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8C, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa	
		11.00-13.00	Pembuatan Media	Membuat media powerpoint dengan materi konflik untuk bahan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	
37	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 2 mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa	
		10.00-11.00	Pendampingan latihan tonti	Mendampingi siswa-siswa dalam latihan tonti untuk persiapan lomba tonti hari minggu tingkat kabupaten	

				Sleman. Diikuti 30 siswa dan 30 siswi dan 2 mahasiswa	
38	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A. pembelajaran yaitu membahas materi konflik sosial menggunakan media Ppt. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		10-15-11.35	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8A. pembelajaran yaitu membahas materi konflik sosial menggunakan media Ppt. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM	Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8D. Ujian di kelas 8C dengan mapel yang diujikan yaitu PKN dan B.Indonesia. diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
		15.00-18.00	Pembuatan RPP (7)	Membuat RPP dengan materi Integrasi menggunakan metode TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ). Menghasilkan 1	

		19.00-21.00	Mengumpulkan materi	buah RPP K-13 untuk kelas 8 dengan materi Integrasi Mengumpulkan materi integrasi sosial melalui buku atau internet mengenai integrasi sosial.	
39	Minggu, 29 Oktober 2017	07.00-16.00	Pendampingan lomba Tonti	Pendampingan lomba tonti tingkat SMP dan SMA se kabupaten Sleman. SMPN 1 Pakem menerjunkan pleton putri dan pleton putra yang terdiri dari 30 siswa dari masing-masing pleton.	
		19.00-21.00	Pembuatan Media	Membuat media untuk materi Integrasi dan soal untuk games TGT, menghasilkan 1 file ppt tentang integrasi dan 25 soal untuk TGT	
40	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari pengurus OSIS. Upacara dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan	

		10.00-11.35	KBM di kelas 8A	14 mahasiswa PLT UNY Mengajar di kelas 8A, dengan materi Integrasi dan menggunakan metode TGT. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan seru. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
41	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8D, dengan materi Integrasi dan menggunakan metode TGT. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan seru. Kelas dihadiri oleh 32 siswa	
		12.30-13.30	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media untuk diserahkan kepada guru pamong IPS	
42	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang	

				berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
43	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		12.30-13.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi dengan waka kesiswaan dan guru pembimbing lapangan sekolah. Diikuti 14 mahasiswa dan 2 guru.	
44	Jumat, 3 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-08.00	Jumat Bersih	Membersihkan lingkungan sekoah yang meliputi membersihkan kelas, menata tanaman dan menyirami tanaman. Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9 dan juga 4 mahasiswa PLT	

		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa	
45	Sabtu, 4 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalamaN	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8D pembelajaran berisi membuat Kliping tentang Interaksi Sosial. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru IPS.	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8D pembelajaran berisi membuat Kliping tentang Interaksi Sosial. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru IPS	
		13.00-14.30	Bimbingan dengan DPL jurusan	Bimbingan dengan DPL jurusan mengenai perangkat pembelajaran dan laporan PLT yang dilaksanakan di SMP N	

				5 Sleman dan dihadiri oleh 12 mahasiswa IPS	
46	Senin, 6 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8C dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A. pembelajaran berisi latihan soal-soal yang terdapat di LKS. Siswa mengerjakan soal-soal dan setelah itu dibahas bersama guru. kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		13.00-14.00	Pembuatan Kisi-kisi soal Ulangan Harian 2	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 2 dengan materi perubahan sosial, pluralitas, konflik dan integrasi	
		16.00-17.00	Pembuatan soal UH 2	Membuat soal UH 2 dengan materi perubahan sosial, pluralitas, konflik dan integrasi. Menghasilkan 10 soal	

		19.00-21.00	Pembuatan soal UH 2	pilihan ganda Melanjutkan membuat soal ulangan harian 2 dan menghasilkan 30 soal pilihan ganda beserta jawabannya.	
47	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pedampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8D. pembelajaran berisi latihan soal-soal yang terdapat di LKS. Siswa mengerjakan soal-soal dan setelah itu dibahas bersama guru. kelas dihadiri 29 siswa dan 1 guru pamong IPS	
		10.15-10.45	Persiapan LDK	Mengurusi persuratan untuk wali murid pengurus OSIS dalam rangka acara LDK yang akan dilaksanakan hari Kamis di luar sekolah. Menghasilkan 40 surat untuk wali murid pengurus OSIS kelas 7 dan 8	

		13.00-13.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi dengan DPL membahas proker yang sudah jalan dan yang belum. Konsultasi dengan DPL mengenai laporan dan penarikan PLT	
48	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
49	Kamis, 9 November 2017	06.30-16.00	LDK	Pelaksanaan kegiatan LDK berjalan dengan lancar. LDK dilaksanakan di Turi. Kegiatan meliputi pemberian materi mengenai keorganisasian dan kepemimpinan, Sarahsehan dan Outbond. Diikuti oleh 40 siswa pengurus OSIS, 14 mahasiswa PLT dan 3 Guru	
50	Jumat, 10 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	

		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa dan 1 guru IPS	
51	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		07.30-08.30	Menyiapkan media	Menyiapkan bahan ajar seperti media pembelajaran dan materi	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A. KBM yaitu pendalaman materi pada BAB 2 tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan manusia. pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas diikuti oleh 32 siswa dan 1 guru.	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8D. KBM yaitu pendalaman materi pada BAB 2 tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan manusia. pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas diikuti	

		19.00-22.00	Analisis butir soal	oleh 31 siswa. Mengoreksi hasil ulangan harian 2 kelas 8A dan 8D dengan menggunakan AnBuso dan manual. Hasil ujian yang dikoreksi sebanyak 64 siswa.	
52	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8D dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY	
		10.00-11.35	KBM di kelas 8A	Pembelajaran berisi remedial UH 2. Siswa yang remidi sejumlah 14 siswa. Kemudian dilanjut pamitan kepada kelas 8A karna sudah selesai mengajar. Kelas dihadiri 32 siswa	
53	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 1 mahasiswa dan 1	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Pembelajaran berisi remedial UH 2. Siswa yang remidi sejumlah 2 siswa dan susulan oleh 1 siswa. Kemudian dilanjutkan pamitan kepada kelas 8A karna sudah selesai mengajar. Kelas dihadiri 31 siswa	
54	Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 1 Guru	
56	Kamis, 16 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 1 Guru.	
57	Jumat, 17 November 2017	05.45-06.30	Persiapan Perpisahan	Menyiapkan perlengkapan seperti soundsystem, alat musik dan dekorasi untuk kegiatan perpisahan PLT UNY 2017	

		07.00-08.00	Acara Perpisahan PLT UNY 2017	Perpisahan mahasiswa PLT UNY yaitu pentas seni yang diisi oleh siswa kelas 7 yang menampilkan tari, siswa kelas 8 yang menampilkan menyanyi dan siswa kelas 9 yang menampilkan menyanyi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 7, 8 dan 9 dan juga guru-guru SMP N 1 Pakem.	
58	Sabtu, 18 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 1 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		07.30-08.30	Persiapan penarikan mahasiswa PLT UNY	Mempersiapkan segala perlengkapan untuk acara penarikan mahasiswa PLT UNY mulai dari konsumsi, soundsystem dan lain-lain. diikuti oleh 14 mahasiswa	
		09.00-10.30	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2107	Kegiatan penarikan mahasiswa PLT UNY di SMP N 1 Pakem berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 1 DPL, 14 Guru dan 14 Mahasiswa PLT UNY.	

**LAMPIRAN 4**



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

Nama Sekolah : SMP 1 PAKEM

Nama Mahasisw : Vanda Nur Fitriana D

Alamat : Jl. Kaliurang km 18, Pakem

NIM : 14416244019

FAK/JUR : FIS/Pend.IPS

No	Aspek diamati	yang	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Sekolah	Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah ruang kelas : 12 kelas</li><li>• Ruang kepala sekolah</li><li>• Ruang guru : barat dan timur</li><li>• Ruang TU</li><li>• Ruang BK</li><li>• Perpustakaan</li><li>• Lab IPA</li><li>• Masjid</li><li>• Ruang UKS</li><li>• Ruang OSIS</li><li>• Lapangan upacara</li><li>• Tempat parkir</li><li>• WC siswa dan WC guru</li><li>• Kantin</li><li>• Lab.komputer</li><li>• Lab. Bahasa.</li><li>• Lapangan olah raga</li><li>• Gudang olahraga</li><li>• Aula</li><li>• Ruang agama Kristen</li><li>• Ruang agama katolik</li><li>• Ruang karawitan</li></ul> Secara garis besar, kondisi bangunan dapat dikatakan cukup baik.	
2	Potensi Siswa		<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah siswa SMP N 1 Pakem sebanyak 380 siswa.</li><li>• Jmalah kelas VII, VIII, dan IX masing-masing ada 4 kelas yaitu berparalel kelas A, B, C, D</li><li>• Rata-rata setiap kelas terdiri dari 32</li></ul>	

		siswa.	
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata guru sudah sarjana (S1), dan sudah PNS, ada juga guru GTT</li> <li>• Jumlah guru sebanyak 23 guru</li> </ul>	
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi setiap karyawan SMP N 1 Pakem sudah berjalan harmonis.</li> <li>• Sudah mampu menguasai komputer.</li> <li>• Terdapat 6 karyawan, yaitu 3 petugas TU, 1 tukang kebun, 1 satpam dan 1 pustakawan</li> </ul>	
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, meja, kursi belajar siswa serta meja dan kursi untuk guru dan juga LCD , Proyektor dan speaker	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dijaga oleh satu orang karyawan</li> <li>• Terdapat <i>wifi</i>, computer yang terhubung dengan internet, dan buku-buku yang variatif.</li> </ul>	
7	Laboratorium	Jumlah Laboratorium ada 4 jenis laboratorium yang terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lab.IPA</li> <li>2. Lab.Komputer</li> <li>3. Lab. Bahasa</li> </ol>	
8	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 1 ruangan untuk BK</li> <li>• Ada beberapa siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK.</li> <li>• Pelayanan BK terhadap peserta didik sudah cukup baik.</li> </ul>	
9	Bimbingan Belajar	Ada les tambahan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis setelah jam pulang sekolah bagi kelas IX. Mata pelajaran yang di les kan yaitu mata pelajaran untuk yang di UN kan.	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka (wajib)</li> <li>• Tonti</li> <li>• KIR</li> <li>• Bola basket</li> <li>• Bola Voli</li> <li>• Sepak bola</li> <li>• Seni Musik</li> <li>• Seni lukis</li> <li>• Badminton</li> <li>• English Conversation</li> <li>• Karawitan</li> </ul>	
11	Organisasi dan	Terdapat kepengurusan OSIS dan ruangan	

	Fasilitas OSIS	tersendiri.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat ruangan tersendiri dan obat-obatan dengan jumlah terbatas (hanya sekedar obat-obat P3K)</li> <li>• Ada ranjang untuk berbaring jika ada yang sakit</li> </ul>	
13	Koperasi Siswa	Tidak ada koperasi siswa.	
16	Tempat Ibadah	Ada musola yang terletak di bagian depan sekolah dan ada ruang agama katolik dan kristen yang terletak di bagian belakang sekolah.	
17	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat beberapa kran air untuk cuci tangan di lingkungan sekolah.</li> <li>• Kondisi WC siswa juga sudah cukup baik, terdapat 4 WC baik WC siswa putra maupun siswa Putri</li> <li>• Kondisi WC guru sudah baik</li> <li>• Terdapat banyak tempat sampah yang diletakkan di depan kelas.</li> </ul>	
18	Lain Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Parkir</li> <li>• Terdapat satu tempat parkir, yaitu untuk parkir guru</li> <li>• Kantin</li> <li>• Terdapat 2 buah kantin dengan tempat yang baik dan bersih.</li> <li>• Terdapat dapur sekolah</li> </ul>	

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Koordinator PLT  
SMP N 1 PAKEM

Mahasiswa

Sugeng Hastanta, S.Pd  
NIP. 19770609 200501 1 006

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM. 14416244019

## LAMPIRAN 5



### FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Vanda Nur F.D Waktu : 10.00-12.00 WIB  
NIM : 14416244019 Tempat : SMP N 1 Pakem  
Tgl. Observasi : 7 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	KTSP untuk kelas IX Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
<b>B.</b>	<b>Proses Pelatihan /Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ➤ Guru mempresensi siswa ➤ Pengkondisian kelas
	2. Penyajian materi	➤ Guru menyampaikan apresepasi berupa pertanyaan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini
	3. Metode pembelajaran	Diskusi ( peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas masing-masing kelompok untuk membahas permasalahan yang diberikan oleh guru )
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan mudah dipahami.
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu 2x 40 menit
	6. Gerak	➤ Guru sangat aktif di dalam pembelajaran, dimana guru berkeliling mendekati setiap kelompok.
	7. Cara memotivasi siswa	➤ Guru memotivasi siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Guru memotivasi siswa dengan cara disangkutpautkan dengan kehidupan nyata ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga

		menyisipkan penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, terkadang guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah sangat baik, guru berpindah-pindah saat menjelaskan materi
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Papan tulis</li> <li>➤ Powerpoint</li> <li>➤ LKS</li> <li>➤ Gambar</li> <li>➤ Peta</li> </ul>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan juga post test
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada pertemuan kali ini.</li> <li>➤ Guru memberikan refleksi atau pesan moral kepada peserta didik</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan guru saat diberi penjelasan</li> <li>➤ Siswa ada yang bertanya ketika mereka belum memahami materi yang diajarkan</li> <li>➤ Ada beberapa siswa yang masih pasif dikelas.</li> <li>➤ Ada beberapa siswa tidak memperhatikan gurunya (mengobrol dengan teman)</li> </ul>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas ramah dan sopan kepada guru. Setiap bertemu dengan guru selalu bersalaman.

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Koordinator PLT  
SMP N 1 Pakem

Mahasiswa

Sugeng Hastanta, S.Pd  
NIP. 19770609 200501 1 006

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM. 14416244019



## LAMPIRAN 7

### **PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PAKEM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )  
Materi : BAB 2.  
Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Budaya  
Kelas / Semester : VIII / 1  
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

#### **Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **Kompetensi Dasar :**

- 3.2. Menganalisa pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

No	Materi Pembelajaran	Pertemuan	Alokasi Waktu
1	Interaksi sosial : pengertian ,ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial dan faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial	I	2 JP
2	Keselarasn Sosial : pengertian, syarat terbentuknya keselarasn sosial, unsur-unsur keselarasn sosial dan permasalahan dari keselarasn sosial	II	2 JP
3	Mobilitas Sosial : Pengertian, saluran-saluran mobilitas,	III dan IV	4 JP

No	Materi Pembelajaran	Pertemuan	Alokasi Waktu
	bentuk-bentuk mobilitas, faktor penghambat dan pendorong mobilitas dan dampak dari adanya mobilitas sosial		
4	Perubahan Sosial : Pengertian, bentuk-bentuk perubahan sosial, faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial, dampak terjadinya perubahan sosial	VI	2 JP
5	Pluralitas Masyarakat Indonesia : Pengertian, bentuk-bentuk pluralitas, dampak pluralitas dan faktor penyebab pluralitas.	VII dan VIII	2 JP
6	Konflik Sosial : Pengertian, faktor penyebab konflik, dampak adanya konflik, bentuk-bentuk konflik dan cara pengendalian konflik	IX dan X	4 JP
7	Integrasi Sosial : Pengertian, syarat terjadinya integrasi, bentuk-bentuk integrasi, proses integrasi dan faktor pendorong terjadinya integrasi	XI	2 JP
	<b>Jumlah</b>		20 JP

Sleman, 20 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa

Y.Purwanta,S.Pd  
NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM. 14416244019

## **LAMPIRAN 8**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Interaksi Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

#### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial

2. Siswa mampu menjelaskan syarat interaksi sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial
4. Siswa mampu membuat Kliping tentang Interaksi Sosial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan syarat interaksi sosial
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial
4. Membuat kliping tentang Interaksi Sosial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain. Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariuosness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah. Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial.

Interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan

secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok. Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi :

1. Kontak sosial

Hubungan masing-masing pihak yang tidak hanya secara langsung bersentuhan fisik tetapi juga bisa tanpa hubungan secara fisik

2. Komunikasi

Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau respon

2. Faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain faktor yang mendasari terjadinya Interaksi sosial, sebagai berikut:

- a) Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Imitasi biasanya terjadi secara tidak sadar dan karena pengaruh kehidupan orang yang ditiru dan orang yang menirunya
- b) Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Sugesti adalah pemberian pengaruh atau merangsang tumbuhnya pandangan seseorang pada orang lainnya melalui cara tertentu sehingga orang tersebut memiliki pandangan yang sama dengan pihak yang mensugestinya tadi.
- c) Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
- d) Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
2. Berlangsung secara timbal-balik.
3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
4. adanya tujuan tertentu

#### **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan :Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

**Discovery Learning** adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### a. Media

1. Handout materi Interaksi Sosial

### b. Alat/Bahan

1. Penggaris, spidol, penghapus dan papan tulis

### c. Sumber Pembelajaran

1. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS*

*kelas VIII.* Jakarta:Kemendikbud

2. Kemendikbud. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS*

*Kelas VIII.* Jakarta: Kemendikbud

3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo

Persada

4. Sumber Internet

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI/195009011981032-](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-)

[RAHAYU\\_GININTASASI/INTERAKSI\\_SOSIAL.pdf](#) (diakses pada tanggal

16 September 2017)

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. Contohnya : “Anak-anak, Hari ini kalian sudah melakukan aktivitas apa saja di sekolah? Setiap hari ketika kalian datang ke sekolah di depan gerbang, kalian melakukan hal apa?”</li><li>e. Motivasi</li></ol>	10 menit

	<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi Interaksi Sosial.</p> <p>“Contoh : apakah interaksi sosial itu penting? Iya Interkasi sosial itu sangat penting bagi kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang dimana membutuhkan orang lain, dengan adanya Interaksi maka akan membantu kita dalam memenuhi kebutuhan hidup.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian Interaksi Sosial</li> <li>2. Syarat terjadinya Interaksi Sosial</li> <li>3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial.</li> <li>4. Membuat klipng tentang Interaksi Sosial</li> </ol>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta siswa untuk maju ke depan (2 orang)</li> <li>2) Guru meminta siswa untuk mempraktekan kegiatan interaksi. Contohnya : Berjabat tangan, perkenalan, bebincang-bincang, bertanya.</li> <li>3) Siswa yang ditunjuk guru melakukan kegiatan interaksi yang diperintah oleh guru</li> <li>4) Siswa lainnya mengamati temannya yang sedang mempraktikkan kegiatan interaksi sosial di depan kelas.</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa bertanya mengenai praktek yang dilakukan oleh temannya di depan kelas.</li> <li>2) Guru menjelaskan materi mengenai pengertian, syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.</li> <li>3) Siswa diminta berkelompok menjadi 8 kelompok</li> <li>4) Guru membagikan handout dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, untuk mencari tentang pengertian dan contoh terkait dengan faktor-</li> </ol>	55 menit

	<p>faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.</p> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta setiap kelompok untuk mencari data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa yang berkaitan dengan Interaksi Sosial</li> <li>2) Setiap kelompok mencari data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa yang berkaitan dengan Interaksi Sosial</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan dan dipresentasikan di depan kelas.</li> </ol> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>2) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> <li>3) Guru membimbing jalannya diskusi kelas</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai Interaksi sosial</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>Contoh : Perbanyaklah berinteraksi dengan oranglain, karena dengan adanya Interaksi segala aktivitas akan semakin mudah untuk dilakukan dan juga akan menambah relasi/hubungan dengan orang lain.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Guru memberikan empat pertanyaan tertulis (posttest) mengenai materi pembelajaran hari ini yaitu Interaksi Sosial</p> <p>Pertanyaan :</p>	

	<p>1. Menurut kalian apa yang dimaksud dengan Interaksi sosial?</p> <p>2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial?</p> <p>3. Apa saja syarat Interaksi Sosial?</p> <p>4. Sebutkan 2 contoh dari Identifikasi!</p> <p>d. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

## I. PENILAIAN

### a. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

#### Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

#### Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

**Nilai = Jumlah nilai**

**4**

\*pedoman penskoran tabel konversi penilaian sikap

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

### **Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>2. <b>Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>3. <b>Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>4. <b>Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li></ol>

### **b. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

### Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Menurut kalian apa yang dimaksud dengan Interaksi Sosial?	Interaksi sosial adalah proses dimana terciptanya aksi dan reaksi.	2
2	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Imitasi</li><li>2. Sugesti</li><li>3. Identifikasi</li><li>4. Simpati</li></ol>	4
3	Apa saja syarat Interaksi sosial?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kontak sosial</li><li>2. Komunikasi</li></ol>	2
4	Sebutkan 2 Contoh dari Identifikasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seorang laki-laki yang ingin mengubah penampilannya menjadi seorang perempuan, sehingga dia melakukan segala aktivitas seperti perempuan mulai dari penampilan, cara bicara dan sebagainya</li><li>2. Ana sangat mengidolakan Taylor Swift, ana meniru semua yang dikenakan dan dilakukan oleh idolanya dan mengumpulkan segala pernak-pernik yang berhubungan dengan Taylor Swift</li></ol>	2

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai :**

Nilai = Jumlah Skor

**c. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : membuat Kliping tentang “Interaksi Sosial”

**Rubrik Penilaian Kinerja**

No	Nama Siswa	Kelayakan isi	Ketepatan Waktu Pengumpulan	Kerapian	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
6.					
7.	Dst				

➤ Aspek dan Indikator :

1) Kelayakan Isi

Indikator :

- a. Keakuratan Materi
- b. Keakuratan sumber
- c. Konten dari koran atau media cetak

Pemberian Nilai :

- Nilai 4 jika memenuhi 3 indikator kelayakan isi
- Nilai 3 jika memenuhi 2 indikator kelayakan isi
- Nilai 2 jika memnuhi 1 indikator kelayakan isi
- Nilai 1 jika tidak memenuhi semua indikator kelayakan isi

2) Ketepatan Waktu Pengumpulan :

- a. Pengumpulan pada waktu yang telah ditentukan diberi nilai 4
- b. Pengumpulan pada H+1 diberi nilai 3
- c. Pengumpulan pada H+2 diberi nilai 2
- d. Pengumpulan pada H+3+4+5... diberi nilai 1

3) Kerapian

Indikator :

- a. Penataan gambar atau artikel
- b. Kliping dijilid
- c. Jumlah isi sesuai dengan aturan yaitu minimal 6 lembar

Pemberian nilai :

- Nilai 4 jika penataan gambar/artikel rapi, isi berjumlah minimal 6 lembar kliping dijilid rapi
- Nilai 3 jika penataan gambar/artikel rapi, kliping dijilid rapi tetapi isi berjumlah kurang dari 6 lembar
- Nilai 2 jika penataan gambar/artikel rapi dan kliping dijilid tidak rapi
- Nilai 1 jika penataan gambar/artikel tidak rapi dan kliping tidak dijilid

- **Nilai** =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

- **Pedoman Penskoran :**

Baik sekali (A)	: 81-100
Baik (B)	: 61-80
Cukup (C)	: 41-60
Kurang (D)	: 0-40

Contoh :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{10}{12} \times 100 \\ &= 83 \text{ (A)} \end{aligned}$$

Pakem, 18 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd  
NIP. 19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM.14416244019

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi Pokok : Keselarasan Sosial  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2x40 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (Faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

#### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keselarasan sosial
2. Siswa mampu menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial

3. Siswa mampu mengidentifikasi Unsur-unsur Keteraturan Sosial / Tahap-tahap Proses Terjadinya Keteraturan Sosial
4. Siswa mampu menganalisis permasalahan mengenai keselarasan sosial
5. Siswa mampu menyimpulkan solusi mengenai permasalahan dalam keselarasan sosial

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian keselarasan social
2. Menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial
3. Mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial
4. Menganalisis permasalahan mengenai keselarasan sosial
5. Menyimpulkan solusi mengenai permasalahan dalam keselarasan sosial

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

##### 1. Pengertian keselarasan sosial

Keselarasan sosial atau keteraturan sosial adalah suatu keadaan di mana hubungan-hubungan sosial berlangsung dengan selaras, serasi, dan harmonis menurut nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Artinya, setiap individu ataupun kolektif dapat memenuhi kebutuhan masing-masing tanpa adanya pihak yang dirugikan. Keteraturan sosial tidak akan tercipta tanpa adanya interaksi sosial yang selaras dan serasi dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada. Interaksi sosial dapat menghasilkan keteraturan sosial. Tetapi, interaksi sosial juga bisa menghambat terciptanya keteraturan sosial.

##### 2. Syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial

Terdapat tiga persyaratan yang mendasari terciptanya keteraturan sosial dalam masyarakat, yaitu:

1. Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan.
2. Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia.
3. Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya.

##### 3. Unsur-unsur Keteraturan Sosial / Tahap-tahap Proses Terjadinya Keteraturan Sosial

Unsur-unsur keteraturan sosial apabila berlangsung secara berkesinambungan dan berjalan dengan baik maka akan menciptakan keteraturan sosial. Unsur-unsur yang menciptakan keteraturan sosial adalah sebagai berikut.

### 1. Tertib Sosial

Tertib sosial adalah keadaan suatu masyarakat dengan kehidupannya yang teratur, dinamis, sebagai hasil dari hubungan sosial yang harmonis dan selaras dengan norma dan nilai sosial dalam interaksi masyarakat. Ciri-ciri tertib social :

- a. Individu atau kelompok bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku
- b. Adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung
- c. Adanya sistem norma dan nilai-nilai sosial yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat. Contoh tertib sosial:
  - Terparkirnya kendaraan di tempat khusus parker
  - Berhentinya kendaraan di perempatan jalan saat lampu merah
  - Budaya antri saat membayar atau membeli tiket di loket

### 2. Order

Order adalah suatu sistem norma dan nilai yang diakui dan dipatuhi oleh masyarakat.

Contoh dari order adalah kerja bakti atau dikenal dengan gotong royong, tepo-seliro atau dikenal dengan toleransi.

### 3. Keajegan

Order adalah suatu sistem norma dan nilai yang diakui dan dipatuhi oleh masyarakat.

Contoh keajegan adalah kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah yang disertai dengan kedisiplinan dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah.

### 4. Pola

Pola adalah bentuk umum suatu interaksi sosial. Contoh pola adalah kewajiban untuk menghormati orang yang lebih tua

## F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Solving*

Problem Solving adalah model pembelajaran dengan cara penyajian bahan pelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
  1. Handout materi Keselarasan Sosial

2. Powerpoint
  3. Artikel
- b. Alat/Bahan
1. LCD, laptop, Spidol, kertas HVS, penghapus dan papan tulis
- c. Sumber Pembelajaran
1. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
  2. Kemendikbud. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
  3. Sumber Internet
    - [http://www.academia.edu/6866838/Keteraturan\\_Sosial\\_Social\\_Order](http://www.academia.edu/6866838/Keteraturan_Sosial_Social_Order) (diakses pada tanggal 20 September 2017)
    - <http://www.tribunnews.com> (diakses pada tanggal 20 september 2017)
    - <http://www.megapolitan.kompas.com> (diakses pada tanggal 20 september 2017)
    - <http://www.news.detik.com> (diakses pada tanggal 20 september 2017)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAH ULUAN	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>c. <b>Apersepsi</b> Guru menanyakan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Misal : anak-anak kemarin kita sudah belajar apa ya? Iya benar sekali kemarin kita sudah belajar tentang Interaksi Sosial. Interaksi Sosial dapat berdampak positif dan negatif bagi kehidupan.</p> <p>d. <b>Motivasi</b> Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi keselarasan sosial Misal : Interaksi sosial dapat berdampak positif dan negatif. Hal positif yang ditimbulkan dari adanya interaksi yaitu salah satunya adalah terjadinya keselarasan di dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	10 menit

	<p>e. <b>Tujuan :</b></p> <p>Guru menginformasikan tentang tujuan belajar dari topik yang akan dipelajari, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan pengertian keselarasan sosial</li> <li>2. menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial</li> <li>3. mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial.</li> <li>4. menganalisis permasalahan dari unsur-unsur keselarasan sosial</li> <li>5. menyimpulkan solusi mengenai permasalahan dalam keselarasan social</li> </ol>	
<p>INTI</p>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi keselarasan sosial.</li> <li>- Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru di LCD</li> </ul> <p>Contoh: :</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar: tertib lalu lintas</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar: tata tertib sekolah</i></p>	

- Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.

## **2. Menanya**

- Siswa bertanya kepada guru mengenai gambar yang telah mereka amati
- Guru menjawab pertanyaan dari siswa dan dilanjut menjelaskan sedikit materi mengenai keselarasan sosial
- Siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota empat orang.
- Guru membagikan artikel kepada setiap kelompok, artikel ini berisi mengenai permasalahan yang menyangkut keselarasan sosial seperti permasalahan pada tertib sosial, order sosial dsb

## **3. Mengumpulkan Informasi**

- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menganalisis permasalahan pada artikel yang telah dibagikan.
- Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang ada pada artikel
- Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada artikel
- Siswa mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber untuk menjawab serta memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang mereka dapatkan dari artikel

## **4. Mengasosiasi/Mengolah Informasi**

- Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan pada artikel yang didapatkan
- Setiap kelompok menganalisis dan membuat kesimpulan hasil dari diskusi kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan

## **5. Mengomunikasikan**

- Perwakilan kelompok (2 orang) dengan topik yang sama diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> <li>- Guru membimbing jalannya diskusi dan memberikan klarifikasi.</li> </ul>	
PENUTUP	<p>a. <b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada siswa mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa mengambil kesimpulan atas materi yang telah dipelajari yaitu mengenai keselarasan sosial</li> </ul> <p>b. <b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan 5 pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai materi pembelajaran hari ini dengan sistem rebutan.</li> <li>- Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ul> <p>c. <b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pesan moral kepada siswa Contoh : Di dalam kehidupan bermasyarakat kita harus menciptakan keselarasan, karena dengan hidup secara selaras akan menciptakan suatu kehidupan yang teratur dalam masyarakat</li> <li>- Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul> <p>d. <b>Tindak Lanjut</b></p> <p>Siswa diingatkan untuk membaca materi selanjutnya yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dan salam</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Observasi

#### Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial	Nilai Akhir

		<b>Disiplin:</b> patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah (1-4)	<b>Bekerjasa ma:</b> Dapat bekerjasa ma dalam kelompok (1-4)	<b>Menghargai:</b> Dapat menghargai pendapat orang lain Dan tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (1-4)	<b>Percaya diri:</b> berani berpenda pat (1-4)	
1						
2						
3						
4						
5						

➤ **Keterangan:**

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

➤ **Penskoran :**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Total}}{4}$$

\*pedoman penskoran

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

## 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

### Rubrik penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	SKOR
<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan pengertian keselarasan sosial</li> </ul>	1) Jelaskan pengertian dari keselarasan sosial/keteraturan sosial?	Keselarasan sosial atau keteraturan sosial adalah suatu keadaan di mana hubungan-hubungan sosial berlangsung dengan selaras, serasi, dan harmonis menurut nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku	10
<ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial</li> </ul>	2) Sebutkan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial!	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan (10)</li> <li>Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia (10)</li> <li>Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya (10)</li> </ol>	30
<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial</li> </ul>	3) Sebutkan Unsur-unsur Keteraturan Sosial!	<ol style="list-style-type: none"> <li>Order (5)</li> <li>Pola (5)</li> <li>Keajegan (5)</li> <li>Tertib sosial (5)</li> </ol>	20
	4) Sebutkan 2 contoh dari unsur tertib sosial !	<p>Tiap contoh yang benar mendapat nilai 10</p> <p>Contohnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terparkirnya kendaraan di</li> </ol>	20

		<p>tempat khusus parker</p> <p>2. Berhentinya kendaraan di perempatan jalan saat lampu merah</p> <p>3. Budaya antri saat membayar atau membeli tiket di loket</p> <p>Pilih salah satu :</p> <p>a. Individu atau kelompok bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku</p> <p>b. Adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung</p> <p>c. Adanya sistem norma dan nilai-nilai sosial yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat</p>	20
	5) Sebutkan salah satu ciri-ciri tertib sosial		

➤ **Pedoman Penskoran :**

**Nilai Akhir** = jumlah skor yang diperoleh

**3. Penilaian Keterampilan**

**RUBRIK PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN**

**(PRESENTASI)**

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

➤ Keterangan:

1. Kelayakan isi: keakuratan isi jawaban
2. Kelayakan penyajian: cara siswa dalam menyajikan hasil diskusi seperti komunikatif atau tidak
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kemampuan menjawab : cara siswa menjawab mengenai pertanyaan yang ada pada lembar kerja yang diterimanya. Seperti : kasus apa yang ada pada gambar tersebut?

➤ Pemberian Nilai :

Nilai 1 : kurang

Nilai 2 : cukup

Nilai 3 : baik

Nilai 4 : sangat baik

➤ **Nilai Akhir** =  $\frac{\text{jumlah nilai}}{4}$

\*pedoman penskoran lihat tabel konversi penilaian keterampilan

**Tabel Konversi Penilaian**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Pakem, 22 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd

NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi

NIM.14416244019

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu : 4 JP

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.4 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial
3. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial
4. Siswa mampu menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial
5. Siswa mampu mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial
4. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial
5. Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### 1. Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

##### 2. Saluran-saluran mobilitas sosial

###### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

###### b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

###### c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia

e. Angkatan bersenjata

Angkatan bersenjata merupakan salah satu saluran mobilitas sosial, yang dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan status sosial. Angkatan bersenjata merupakan organisasi yang dapat digunakan untuk saluran mobilitas vertikal ke atas melalui tahapan yang disebut kenaikan pangkat. Misalnya, seorang prajurit yang berjasa pada negara karena menyelamatkan negara dari pemberontakan, ia akan mendapatkan penghargaan dari masyarakat.

f. Perkawinan

Sebuah perkawinan dapat menaikkan status seseorang seseorang. Seorang yang menikah dengan orang yang memiliki status sosial lebih tinggi dan terpuja akan dihormati karena pengaruh pasangannya. Sehingga perkawinan itu akan meningkatkan statusnya.

g. Lembaga keagamaan

Lembaga-lembaga keagamaan dapat mengangkat status sosial seseorang, misalnya yang berjasa dalam perkembangan Agama seperti ustad, pendeta, biksu dan lain lain.

3. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

a. Mobilitas vertikal

Mobilitas vertikal merupakan perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun ke tingkat yang lebih rendah (*social sinking*).

b. Mobilitas horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau kelompok dalam lapisan sosial yang sama.

4. Faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial

a. Faktor penghambat :

- Kemiskinan

Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sulit. Sehingga hal ini menghambat terjadinya mobilitas.

- Diskriminasi

Pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan ras, suku, agama, bahasa dan golongan akan menjadikan seseorang atau kelompok sulit melakukan mobilitas.

b. Faktor pendorong :

- Faktor struktural

Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan struktural suatu negara.

- Faktor individu

Merupakan faktor yang dipengaruhi karena adanya perbedaan pada setiap individu baik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Faktor sosial

Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh ketidakpuasan seseorang terhadap status sosial yang didudukinya.

- Faktor ekonomi

Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang atau kelompok.

- Faktor politik

Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan politik suatu negara.

- Kemudahan dalam akses pendidikan

Apabila pendidikan berkualitas mudah didapat, maka mudah juga bagi orang untuk melakukan mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya.

5. Dampak dari mobilitas sosial

a) Dampak Positif

- Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
- Meningkatkan Integrasi Sosial

b) Dampak Negatif

- Terjadinya Konflik

- Gangguan Psikologis

## F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran :

### a. Jigsaw (**Pertemuan ke-1**)

Jigsaw adalah sebuah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana dalam kelompok tersebut terdiri dari beberapa siswa yang bertanggung jawab untuk menguasai bagian dari materi ajar yang dinamai dengan kelompok ahli dan selanjutnya harus mengajarkan materi yang telah dikuasai tersebut kepada teman satu kelompoknya.

### b. *Scramble* (**Pertemuan ke-2**)

*Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### a. Media

1. Handout materi
2. Powerpoint
3. Pertanyaan *scramble*

### b. Alat/Bahan

1. Spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD

### c. Sumber Pembelajaran

1. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
2. Kemendikbud. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
3. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Klaten: PT. Intan Pariwara

4. Sumber Internet

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/agustina-tri-wijayanti-spd-mpd/bahan-ajar-dd-sosiologi.pdf>

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>PERTEMUAN KE-1 (2JP)</b>		
<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p>g. Guru memberikan salam.</p> <p>h. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>i. Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara menanyakan pengertian Mobilitas kepada siswa</p> <p>j. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi Mobilitas sosial Contoh : “melalui lembaga pendidikan kalian dapat melakukan mobilitas”</p> <p>k. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial</li> <li>2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial</li> <li>3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial</li> <li>4. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial</li> <li>5. Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan video mengenai bentuk dari mobilitas (Kisah Bripda Taufik, Polisi yang tinggal di kandang sapi)</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>3. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru</li> <li>4. Guru memberikan informasi sekilas mengenai pengertian mobilitas sosial</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meyeruh siswa untuk membentuk kelompok</li> </ol>	55 menit

	<p>yang beranggotakan 4 orang kelompok ini bernama “kelompok asal”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdasarkan hasil pengamatan siswa mengenai penjelasan dari guru, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi Mobilitas Sosial.</li> <li>3. Siswa diminta menuliskan pertanyaan mengenai Mobilitas Sosial di papan tulis</li> <li>4. Guru bersama siswa menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi Mobilitas Sosial.</li> <li>5. Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta tiap kelompok untuk menentukan tiap-tiap anggotanya memegang satu tugas untuk membahas 1 pertanyaan yang telah dirumuskan. Pertanyaannya membahas tentang bentuk mobilitas sosial, dampak mobilitas sosial, faktor yang menyebabkan mobilitas sosial dan saluran-saluran mobilitas.</li> <li>2. Setiap anggota kelompok satu berkumpul dengan anggota kelompok lainnya yang mendapat tugas membahas pertanyaan yang sama dan membentuk kelompok tersendiri yang bernama “kelompok ahli”</li> <li>3. Dalam “kelompok ahli” ini, masing-masing siswa saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan materi yang di dapatkannya.</li> <li>4. Setiap kelompok Ahli mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan yang didapatkannya</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok ahli mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk</li> </ol>	
--	--	--

	<p>menjawab pertanyaan</p> <p>2. Guru meminta tiap siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan di dalam kelompok ahli yang ditulis pada buku catatan masing-masing</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>1. Setelah menyimpulkan hasil diskusi pada kelompok ahli, tiap tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal yang beranggotakan 4 orang.</p> <p>2. Setiap anggota kelompok menjelaskan ke kelompok asal mengenai hasil diskusi dari yang diperoleh di kelompok ahli</p> <p>3. Penjelasan dilakukan dengan bergantian oleh tiap-tiap anggota. Ketika salah satu anggota kelompok menjelaskan anggota yang lain memperhatikan penjelasan teman yang sedang menjelaskan.</p> <p>4. Setelah selesai menjelaskan kepada teman sekelompoknya, setiap kelompok asal menyimpulkan hasil yang telah diperoleh di dalam diskusi tersebut.</p>	
Penutup	<p>f. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai mobilitas sosial</p> <p>g. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>Contoh : untuk mendapatkan hasil yang memuaskan perlu usaha yang keras untuk mendapatkan hasil yang besar tersebut</p> <p>h. Tindak lanjut</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk memperdalam materi dari mobilitas sosial</p> <p>i. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>j. Mengucapkan salam</p>	15 menit

<b>PERTEMUAN KE-2 (2JP)</b>		
<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara menanyakan materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya</p> <p>d. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi Mobilitas sosial. Contoh : “Orang yang berada di strata/status bawah, tidak menutup kemungkinan orang tersebut dapat berada di pada status yang lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perpindahan penduduk atau biasa disebut dengan mobilitas sosial. Seseorang akan <i>mobile</i> atau bergerak ketika mereka ingin menjadi lebih baik//maju.”</p> <p>e. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian mobilitas sosial</li> <li>2) Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial</li> <li>3) Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial</li> <li>4) Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial</li> <li>5) Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menampilkan slide presentasi melalui powerpoint tentang materi mobilitas sosial.</li> <li>2. Siswa mengamati penjelasan materi mengenai Mobilitas Sosial yang dijelaskan oleh guru</li> </ol>	55 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi Mobilitas Sosial</li> <li>2 guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menempelkan asturo yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tiap-tiap kelompok</li> <li>2. guru menyiapkan potongan-potongan jawaban di atas meja.</li> <li>3. guru meminta masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil undian nomor soal</li> <li>4. masing-masing kelompok telah mendapatkan satu nomor soal</li> <li>5. guru mempersilakan tiap kelompok untuk membaca soal yang telah mereka dapatkan berdasarkan nomor soal undian yang didapatkan, setelah guru mempersilakan untuk membaca soal yang diduplikatnya.</li> <li>6. Setiap kelompok mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibaca dengan mencari potongan-potongan jawaban yang telah disediakan oleh guru di atas meja.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. setiap kelompok menempelkan potongan-potongan huruf, yang kemudian disusun menjadi sebuah jawaban atas pertanyaan yang didapatkan pada asturo yang ditempelkan di papan tulis, yang dimana ditempelkan pada kolom jawaban.</li> <li>2. Bagi kelompok yang sudah selesai menempelkan jawabannya bisa langsung mengangkat tangannya dan memberitahu kepada guru.</li> <li>3. Bagi kelompok yang pertama selesai menjawab pertanyaan akan mendapatkan reward yang berupa nilai tambahan</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. setelah semua kelompok menempelkan jawabannya, tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil jawaban yang telah mereka tempel.</li> <li>2. guru bersama-sama siswa mengoreksi jawaban dari tiap-tiap kelompok</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai mobilitas sosial</li> <li>2. Refleksi Guru memberikan pesan moral kepada siswa mengenai mobilitas social.</li> <li>3. Evaluasi Guru memberikan pertanyaan lisan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu mobilitas sosial</li> <li>4. Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa : “Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan menuliskan contoh-contoh mobilitas sosial yang terjadi.” Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</li> <li>6. Mengucapkan salam</li> </ol>	

## I. PENILAIAN

### a. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

\*pedoman penskoran

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

#### Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa	5. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 6. Berani memberikan argumen atau	<b>5. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>6. Skor 3 (B) : Baik</b>



		<p>sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.</p>	
--	--	---	--

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai**

Skor tiap contoh bernilai 10

Jika Benar memberi jawaban contoh dari mobilitas horizontal maupun vertikal maka diberi nilai nilai 10 dan jika Salah memberi contoh dari mobilitas vertikal atau horizontal maka diberi nilai 0

Nilai = Jumlah skor

Skor maksimal = 100

**c. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

**Aspek dan Indikator :**

1. Kelayakan Isi : Kecocokan antara soal dan potongan jawaban.
  - a. Nilai 1 jika memenuhi 1 indikator kelayakan isi
2. Kelayakan presentasi : berani presentasi didepan kelas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD
  - a. Nilai 2 jika memenuhi 2 indikator kelayakan presentasi
  - b. Nilai 1 jika memenuhi 1 indikator kelayakan presentasi

No	Nama Siswa	Aspek		Nilai	Ket
		Kelayakan Isi	Kelayakan Presentasi		
1					
2					
3	dst				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

**Pedoman Penskoran:**

Siswa memperoleh nilai :

A : 81 - 100

B : 61 - 80

C : 41 – 60

D : 21 - 40

E : 0 – 20

Pakem, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd

NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi

NIM. 14416244019

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial  
Dan kebangsaan (Perubahan Sosial)  
Alokasi Waktu : 2 JP

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial
2. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial
4. Siswa mampu menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial
4. Menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian perubahan sosial

Setiap manusia selalu melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi ini akan berdampak bagi segi kehidupan dalam masyarakat. Salah satu dampak interaksi sosial yaitu perubahan sosial. Perubahan sosial dapat terjadi karena perubahan kondisi geografi, perubahan kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Perubahan ini akan mempengaruhi keseimbangan sosial yang telah ada, beberapa perubahan akan memberikan pengaruh yang besar, sedangkan beberapa perubahan lainnya hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap keseimbangan sosial tersebut. Perubahan dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar atau dari dalam masyarakat yang bersangkutan. Perubahan sosial ini bisa berlangsung secara sadar, juga dapat berlangsung secara tidak sadar.

Beberapa ahli mendefinisikan perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Kingsley Davis

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurutnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan dalam hubungan-hubungan antara buruh dengan majikan, dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik

- b. John Lewis Gillin dan John Philip Gillin

Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi dan penemuan baru dalam masyarakat.

- c. Robert M MacIver

Perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan ( *equilibrium* ) hubungan sosial

- d. Selo Soemarjan

- 1) Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.
- 2) Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

## 2. Bentuk-bentuk perubahan sosial

- Berdasarkan kecepatan terjadinya, perubahan sosial dibagi menjadi :

### a. Perubahan Evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung secara lambat dan dalam waktu yang cukup lama dengan tidak adanya kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Perubahan ini biasanya terjadi karena perkembangan kondisi masyarakat dalam menjalankan usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### b. Perubahan Revolusi

Perubahan revolusi merupakan perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa perencanaan sebelumnya. Selainterjadi secara cepat, juga menyangkut hal-hal yang mendasar bagikehidupan masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatan.

- Berdasarkan perencanaanya, perubahan sosial dibagi menjadi :

### a. Perubahan sosial yang direncanakan

Perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan yang sudah dijadikan tujuan oleh pihak-pihak yang hendak melakukan perubahan. Pihak – pihak tertentu ini biasanya disebut sebagai *Agent Of Change*, biasanya mereka merupakan kelompok yang mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi pemimpin dalam lingkungan yang bersangkutan. Perubahan sosial ini biasanya sudah direncanakan atau diprogram sebelumnya. Suatu perubahan sosial yang direncanakan akan selalu berada di bawah pengendalian dan pengawasan *agent of change* tersebut.

Contohnya : proses perubahan dari orde baru ke reformasi

### b. Perubahan sosial yang tidak direncanakan

Perubahan yang tidak direncanakan biasanya berupa perubahan yang tidak dikehendaki dan terjadi diluar perkiraan masyarakat. Perubahan ini sering

memicu masalah masalah baru karena perubahan tersebut muncul secara tiba-tiba.

➤ Berdasarkan pengaruhnya, perubahan sosial dibagi menjadi :

a. Perubahan sosial yang berpengaruh besar

Perubahan sosial yang berpengaruh besar adalah Perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawapengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkanperubahan pada lembaga kemasyarakatan, struktur kemasyarakatan, sistem mata pencaharian, hubungan kerja dan lapisan masyarakat (stratifikasi masyarakat). seperti yang terjadi padamasyarakat yang mengalami proses modernisasi - industrialisasi.

b. Perubahan sosial yang pengaruhnya kecil

Perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi padaunsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung / berartibagi masyarakat karena tdak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupandan lembaga kemasyarakatan. Contohnya perubahan gaya berpakaian dalam masyarakat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial

➤ Faktor Penyebab

a. Faktor Internal

1) Pertumbuhan Penduduk

Faktor pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat merubah keadaan penduduk di dalam suatu negara. Pertambahan penduduk yang cepat di pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berkurangnya penduduk dapat menyebabkan perubahan sosial, karena bisa disebabkan oleh berpindahnya pendduk dari desa ke kota, dari satu daerah ke daerah lainnya (transmigrasi).

2) Penemuan Penemuan Baru (Discovery)

Penemuan unsur kebudayaan yang baru baik berupa alat, ataupun berupa gagasan yang diciptakan oleh individu atau kelompok individu dan berkembang di masyarakat. Misalnya penemuan radio menyebabkan perubahan-perubahan dalam lembaga masyarakat seperti pendidikan, agama, pemerintah, rekreasi dll.

3) Konflik Masyarakat

Pertentangan yang terjadi di masyarakat baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang dapat menimbulkan perubahan sosial.

4) Pemberontakan atau Gerakan Revolusi

Pemberontakan terjadi ketika ada hal-hal yang ingin dirubah karena adanya ketidakpuasan sebagian masyarakat. Ketidakpuasan ini diarahkan pada sistem kekuasaan yang dianggapnya tidak cocok sehingga mendorong untuk kelar dan membuat sistem kekuasaan yang berbeda. , sehingga akan meyebabkan perubahan sosial pada masyarakat tersebut.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Fisik/Alam

Contohnya : Bencana Alam

2) Peperangan

Peperangan dengan negara lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan karena biasanya negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada negara yang kalah. Contohnya negara-negara yang kalah dalam perang dunia kedua banyak sekali mengalami perubahan dalam lembaga kemasyarakatannya.

3) Pengaruh kebudayaan dari Masyarakat lain

Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik. Artinya, masing-masing masyarakat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang lain itu.

➤ Faktor pendorong :

- 1) Kontak dengan Kebudayaan lain
- 2) Sistem Pendidikan Formal yang Maju
- 3) Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju
- 4) Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik ( pelanggaran hukum )
- 5) Sistem Pelapisan Masyarakat ( Stratifikasi Sosial ) yang terbuka
- 6) Penduduk yang Heterogen
- 7) Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya

➤ Faktor penghambat :

- 1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- 2) Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat.

- 3) Sikap masyarakat yang sangat tradisional
  - 4) Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau vested interest
  - 5) Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
  - 6) Prasangka terhadap hal-hal baru ( asing ) atau sikap yang tertutup
  - 7) Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis
  - 8) Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat
  - 9) Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki
4. Dampak terjadinya perubahan sosial
- Dampak positif atau manfaat perubahan sosial
    - 1) Perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat
    - 2) Terciptanya lapangan kerja baru
    - 3) Terciptanya tenaga kerja dengan kualitas yang lebih baik
    - 4) Terbentuknya nilai dan norma baru
    - 5) Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat
    - 6) Tingkat pendidikan dan kesadaran politik semakin tinggi
    - 7) Perlindungan dan kebebasan dalam berpendapat
    - 8) Masyarakat semakin menghargai waktu
  - Dampak negatif perubahan sosial
    - 1) Terjadinya Disintegrasi Sosial (Kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan) yang akan menimbulkan perpecahan
    - 2) Terjadinya ketegangan dan pergolakan di daerah yang bersangkutan
    - 3) Muncul permasalahan sosial baru karena perubahan nilai, norma dan kondisi kebudayaan baru
    - 4) Memicu kerusakan lingkungan
    - 5) Mulai redupnya keberadaan adat istiadat karena kebudayaan lama cenderung ditinggalkan
    - 6) Perubahan tingkah laku ke arah negatif sehingga memicu konflik sosial
    - 7) Lembaga sosial tidak dapat berfungsi secara maksimal
    - 8) Adanya kesenjangan sosial
    - 9) Budaya konsumtif semakin besar karena tingkat konsumsi akan menggambarkan status seseorang

#### **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

- 1) Pendekatan :Saintifik
- 2) Strategi Pembelajaran :*Cooperative Learning*

3) Model Pembelajaran : *Talking stick*

*Talking Stick* merupakan model belajar yang mana dalam pengaplikasiannya nanti siswa akan menggunakan tongkat dalam kegiatan belajarnya.

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

**a. Media**

1. Handout materi
2. Powerpoint

**b. Alat/Bahan**

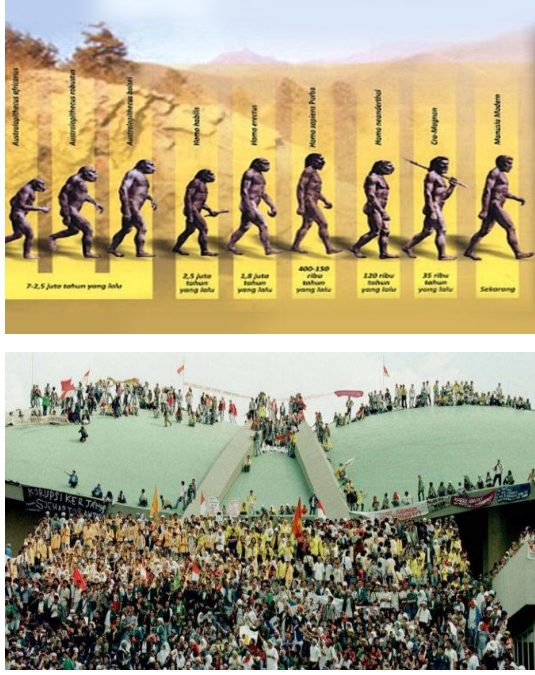
1. spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD
3. Stick
4. Speaker

**c. Sumber Pembelajaran**

1. Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
2. Sumber Internet
  - a. <http://artikelsiana.com/2015/08/pengertian-perubahan-sosial-teori-bentuk-dampak.html?m=1> (diakses pada tanggal 31 September 2017)
  - b. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-nur-djazifah-er-msi/ppm-modul-sosiologi-perubahan-sosial.pdf> (diakses pada tanggal 31 september 2017)

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberikan salam.</li><li>2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>3) Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai perubahan. Contoh : “Model pakaian dari masa ke masa apakah mengalami perubahan?”</li><li>4) Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi perubahan sosial</li></ol>	10 menit

	<p>Contoh : Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan iptek membawa dampak pada kehidupan manusia. Salah satunya yaitu terjadinya perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia yang dimana akan membawa dampak dari perubahan-perubahan tersebut.</p> <p>5) Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perubahan sosial</li> <li>Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial</li> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial</li> <li>Menguraikan Dampak perubahan sosial</li> </ol>	
<p>Inti</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru menampilkan gambar periode kehidupan masyarakat indonesia.</p>  <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Siswa mengajukan pertanyaan seputar gambar yang mereka amati.</p> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>5) Guru membagikan handout materi perubahan sosial.</p> <p>6) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi</p>	<p>55 menit</p>

	<p>tersebut.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengarahkan siswa untuk bermain game “<i>talking stick</i>”</li> <li>2) Teknik permainan : guru memberikan sebuah stick kepada siswa. Stick tersebut dijalankan secara estafet oleh setiap siswa diiringi lagu yang diputar oleh guru. Jika lagu berhenti, maka stick juga berhenti. Siswa yang saat itu memegang stick harus menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan beberapa pilihan soal yang akan dipilih oleh siswa yang memegang stick tersebut.</li> <li>3) Siswa mengikuti permainan sesuai arahan guru</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>2) Siswa lain mengoreksi jawaban dari temannya.</li> <li>3) Guru mengoreksi jawaban yang dijawab oleh siswa</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai perubahan sosial</li> <li>2) Refleksi Guru memberikan pesan moral kepada siswa Contoh : Setiap perubahan yang terjadi di kehidupan, kita harus memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Pilih perubahan yang mengarah pada perbaikan dan hindari perubahan yang mengarah pada keburukan, Agar perubahan tersebut dapat membawa kita menjadi manusia yang lebih baik dan maju.</li> <li>3) Evaluasi Guru memberikan <i>posttest</i> mengenai materi yang telah dipelajari yaitu perubahan sosial.</li> <li>4) Tindak lanjut Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai “Pluralitas Masyarakat</li> </ol>	

	Indonesia”.	
	5) Penutup	
	Guru mengakhiri pembelajaran di kelas	
	6) Mengucapkan salam	

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

#### Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

### Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
<p>KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>9. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>10. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>11. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>12. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p><b>9. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>10. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>11. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>12. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

**Tabel Konversi Penilaian**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen: Soal Uraian

#### Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Menurut anda, apa yang dimaksud perubahan sosial?	1. Segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.	10
2.	Sebutkan faktor penyebab internal perubahan sosial!	2. Faktor Intenal a. Pertumbuhan penduduk b. Konflik masyarakat c. Pemberontakan atau Gerakan Revolusi d. Penemuan Penemuan Baru (Discovery)	20
3.	Sebutkan 3 faktor penghambat	3. Faktor penghambat (Setiap faktor bernilai 10) a. Kontak dengan Kebudayaan lain b. Sistem Pendidikan Formal yang Maju c. Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju d. Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik e. Sistem Pelapisan Masyarakat yang terbuka f. Penduduk yang Heterogen g. Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya	30

4.	Berdasarkan Kecepatan terjadinya, perubahan Sosial dibagi menjadi berapa?	<p>1. Perubahan Evolusi (10) Perubahan evolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung secara lambat dan dalam waktu yang cukup lama dengan tidak adanya kehendak/rencana tertentu dari masyarakat yang bersangkutan (10)</p> <p>2. Perubahan Revolusi (10) Perubahan revolusi merupakan perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa perencanaan sebelumnya. (10)</p> <p>NB : jika hanya menyebutkan tidak dijelaskan mendapat nilai <b>10</b>. Jika dengan dijelaskan mendapat nilai <b>20</b></p>	40
----	---	--	----

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai**

Skor tiap jawaban bernilai :

Nilai = Jumlah skor

**3. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

**Rubrik Penilaian Kinerja**

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
6.					
7.	Dst				

Keterangan:

4) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

#### Tabel Konversi Penilaian

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Pakem, 2 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd

NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi

NIM 14416244019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial  
Dan kebangsaan (Pluralitas Masyarakat Indonesia)  
Alokasi Waktu : 4 JP

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pluralitas
2. Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas
3. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas
4. Siswa mampu mengaitkan dampak adanya pluralitas terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
5. Siswa mampu membuat mind mapping mengenai bentuk-bentuk Interaksi Sosial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian pluralitas
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas
4. Mengaitkan dampak adanya pluralitas terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
5. Membuat mind mapping mengenai bentuk-bentuk Interaksi Sosial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### 1. Pengertian pluralitas

Pluralitas berasal dari bahasa latin yaitu *plus*, *pluris* yang berarti lebih. Jadi Pluralitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat. Sedangkan Pluralisme adalah suatu paham yang atau pandangan yang mengakui adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat.

##### 2. Faktor-faktor penyebab pluralitas

###### a. keadaan geografis wilayah Indonesia

Keadaan geografis yang membagi wilayah Indonesia kurang tiga ribu pulau yang terserak di sepanjang equator kurang lebih tiga ribu mil dari timur ke barat, dan seribu mil dari utara selatan, merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap terjadinya pluralitas sukubangsa di Indonesia.

###### b. Indonesia terletak di antara Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik.

Keadaan ini menjadikan Indonesia menjadi lalu lintas perdagangan, sehingga sangat mempengaruhi terciptanya pluralitas agama di dalam masyarakat Indonesia. Telah sejak lama masyarakat Indonesia memperoleh berbagai pengaruh kebudayaan bangsa lain melalui para pedagang asing. Pengaruh yang pertama kali menyentuh masyarakat Indonesia adalah agama Hindu dan Budha dari India sejak kurang lebih empat ratus tahun sebelum masehi.

##### 3. Bentuk-bentuk pluralitas

###### a. Pluralitas agama

###### b. Pluralitas budaya

###### c. Pluralitas suku bangsa

###### d. Pluralitas pekerjaan

##### 4. Dampak adanya pluralitas

###### a. Dampak positif

1. Menjadi daya tarik bagi bangsa asing
2. Dapat mengembangkan budaya nasional
3. Menumbuhkan sikap toleransi

4. Mendorong adanya inovasi kebudayaan
  5. Saling melengkapi hasil budaya
- b. Dampak negatif
1. Terjadi konflik sosial
  2. Adanya Etnosentrisme
  3. Etnosentrisme adalah persepsi yang dimiliki oleh individu yang menganggap bahwa budayanya sendiri yang terbaik atau jauh lebih baik diantara budaya-budaya yang dimiliki oleh orang lain.

#### **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan :Saintifik
2. Model Pembelajaran :*Project Based Learning*  
*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang mempergunakan sebuah project atau proyek menghasilkan karya sebagai proses pembelajaran.
3. Metode : Diskusi

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

##### **a. Media**

1. Pop Up Pluralitas
2. powerpoint

##### **b. Alat/Bahan**

1. spidol
2. papan tulis
3. kertas manila

##### **c. Sumber Pembelajaran**

1. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta:Kemendikbud
2. Kemendikbud. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/ MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
3. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Klaten: PT. Intan Pariwara
4. Sumber Internet

<http://sada-andriyana-yuwono-fisip14.web.unair.ac.id/> (diakses pada tanggal 11 Oktober)

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA (2JP)		
KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara: Guru meminta siswa untuk menyebutkan lagu daerah, nama-nama suku, kesenian yang ada di Indonesia.</li> <li>4. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa contohnya : “Kalian harus bangga menjadi anak Indonesia yang kaya akan keberagaman dalam bidang agama, suku bangsa, budaya dan pekerjaan. Untuk itu kita harus mengetahui apa saja pluralitas dalam masyarakat Indonesia, supaya kita dapat ikut serta menjaga dan melestarikan keberagaman tersebut”</li> <li>5. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian pluralitas</li> <li>b. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas</li> <li>c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas</li> <li>d. Mengaitkan dampak adanya pluralitas terhadap kehidupan masyarakat Indonesia</li> <li>e. Membuat mind mapping mengenai bentuk-bentuk Interaksi Sosial</li> </ol> </li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menampilkan media pembelajaran berupa Pop Up mengenai Pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2) Siswa mengamati Pop Up yang ditampilkan oleh guru</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan pada Pop Up yang ditampilkan</li> </ol>	55 menit

	<p>2) Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa</p> <p>3) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok menjadi 8 kelompok</p> <p>4) Guru menentukan tema kepada masing-masing kelompok mengenai bentuk-bentuk pluralitas. Terdapat 2 kelompok dengan tema yang sama. Contoh :</p> <p>Kelompok 1 dan 2 dengan tema pluralitas agama  Kelompok 3 dan 4 dengan tema pluralitas Profesi  Kelompok 5 dan 6 dengan tema pluralitas budaya  Kelompok 7 dan 8 dengan tema pluralitas suku bangsa</p> <p>5) Guru memberi tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk mengidentifikasi tema yang di dapatkan yaitu membahas mengenai :</p> <p>d. Pengertian pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa masyarakat Indonesia  Contoh : kelompok agama menjelaskan pengertian dari pluralitas agama</p> <p>e. Menemukan contoh pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa  Contoh : kelompok suku menyebutkan contoh suku yang ada di Indonesia</p> <p>f. Faktor penyebab munculnya pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa</p> <p>g. Dampak adanya Pluralitas dari agama/pekerjaan/suku bangsa/ budaya.</p> <p>h. Merencanakan sikap yang harus dilakukan dalam menyikapi adanya Pluralitas dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>6) Guru meminta masing-masing kelompok membuat yel-yel, yang akan dilakukan pada saat mereka presentasi. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi bersemangat dan meningkatkan kekompakan</p>	
--	--	--

	<p>kelompok.</p> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagikan kertas manila yang digunakan untuk membuat mind mapping</li> <li>2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang ditanyakan sesuai dengan tema yang didapatkan.</li> <li>3) Siswa bekerjasama untuk mencari data/informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang dicari melalui sumber bacaan yang ada.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep/mind mapping pada kertas manila yang telah diberikan.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sebelum presentasi diawali dengan yel-yel dari masing-masing kelompok.</li> <li>2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>3) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> <li>4) Guru mengatur jalannya diskusi dan mengoreksi pada saat sesi tanya jawab.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2) Tindak lanjut Guru menyampaikan informasi kepada kelompok yang belum maju presentasi untuk melakukan presentasi di pertemuan berikutnya.</li> <li>3) Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</li> </ol>	<p>15 menit</p>

	4) Guru mengucapkan salam	
--	---------------------------	--

<b>PERTEMUAN KEDUA (2JP)</b>		
<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	1) Guru memberikan salam. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3) Apersepsi Guru mereview materi sebelumnya yaitu mengenai Pluralitas masyarakat Indonesia 4) Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini yaitu melanjutkan kegiatan presentasi.	10 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> 1. Kelompok menampilkan mind mapping yang telah dibuat dan dipresentasikan di depan kelas. 2. Siswa lainnya memperhatikan temannya yang sedang presentasi di depan kelas	50 menit
	<p><b>b. Menanya</b></p> Kelompok lain yang tidak presentasi, bertanya mengenai hal yang belum dipahami atau hal yang ingin ditanyakan dari hasil presentasi kelompok yang maju ke depan	
	<p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> Kelompok yang mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, mencari data/informasi melalui buku atau referensi lainnya untuk menjawab pertanyaan dari kelompok yang bertanya.	
	<p><b>d. Mengasosiasi</b></p> Kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	
	<p><b>e. Mengomunikasikan</b></p>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok penanya.</li> <li>2. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> <li>3. Guru menanggapi pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh siswa</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2) Refleksi Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Misalnya : Kita patut bangga dan bersyukur menjadi warga negara Indonesia karena Indonesia diberi kekayaan akan keberagaman salah satunya yaitu keberagaman akan kebudayaan. Kita sebagai generasi muda patut menjaga dan melestarikan keberagaman tersebut agar keberagaman tersebut dapat menjadi kebudayaan nasional.</li> <li>3) Evaluasi Guru memberikan pertanyaan lisan mengenai materi Pluralitas Masyarakat Indonesia</li> <li>4) Tindak lanjut Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang konflik sosial</li> <li>5) Penutup</li> <li>6) Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</li> <li>7) Guru mengucapkan salam</li> </ol>	

## I. PENILAIAN

### 1. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Observasi	Lembar penilaian	Lampiran 1	Saat pembelajaran	Penilaian pencapaian

		observasi sikap		berlangsung	pembelajaran
--	--	-----------------	--	-------------	--------------

## 2. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Lisan	Daftar Pertanyaan	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

## 3. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Praktik	Lembar penilaian isi dan presentasi	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pakem, 16 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd  
NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM 14416244019

LAMPIRAN

**1. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Percaya Diri**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Lembar Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri		
					A		B
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

➤ Aspek dan Indikator :

1. Disiplin

Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas Individu/kelompok dengan baik sesuai dengan intruksi guru

3. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi atau ketika guru menjelaskan)

4. Percaya Diri

a. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

b. Berani berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman terkait materi pembelajaran

➤ **Petunjuk**

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$
- Pedoman Penskoran :
  - Baik sekali (A) : 81-100
  - Baik (B) : 61-80
  - Cukup (C) : 41-60
  - Kurang (D) : 0-40

**Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes Lisan

Bentuk Instrumen: Soal Uraian

**a. Rubrik Penilaian**

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Apa pengertian dari Pluralitas?	Pluralitas berasal dari bahasa latin yaitu <i>plus, pluris</i> yang berarti lebih. Jadi Pluralitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat	Skor maksimal 100
2.	Sebutkan faktor penyebab Pluralitas!	a) keadaan geografis wilayah Indonesia b) Indonesia terletak di antara Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik. c) Adanya Sejarah	
3.	Sebutkan bentuk-bentuk Pluralitas	Bentuk-bentuk pluralitas a. Pluralitas agama b. Pluralitas budaya c. Pluralitas suku bangsa	

4.	Bagaimana dampak Pluralitas bagi kehidupan masyarakat Indonesia?	<p>d. Pluralitas pekerjaan</p> <p>Dampak adanya pluralitas</p> <p>a. Dampak positif</p> <p>a. Menjadi daya tarik bagi bangsa asing</p> <p>b. Dapat mengembangkan budaya nasional</p> <p>c. Menumbuhkan sikap toleransi</p> <p>d. Mendorong adanya inovasi kebudayaan</p> <p>e. Saling melengkapi hasil budaya</p> <p>f. Menjadikan negara Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budayanya</p> <p>b. Dampak negatif</p> <p>a. Terjadi konflik sosial</p> <p>b. Timbulnya Etnosentrisme</p>	
----	--	---	--

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai**

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 25 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

**Nilai = Jumlah skor**

**c. Lampiran 3. Instrumen penilaian keterampilan kelayakan isi, kelayakan presentasi dan kreativitas**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

**Aspek dan Indikator :**

5. Kelayakan isi: keakuratan materi

6. Kelayakan presentasi :

Indikator :

c. Berani presentasi di depan kelas

- d. Menjawab pertanyaan sesuai materi yang dibahas
- e. Menguasai materi yang dibahas
- f. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD

Pemberian nilai :

- 1. Nilai 4 jika memenuhi 4 indikator kelayakan presentasi
- 2. Nilai 3 jika memenuhi 3 indikator kelayakan presentasi
- 3. Nilai 2 jika memenuhi 2 indikator kelayakan presentasi
- 4. Nilai 1 jika memenuhi 1 indikator kelayakan presentasi

7. Kreativitas : Mind mapping menarik, tulisan jelas dan mudah dipahami

**Lembar Instrumen**

No	Nama	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Presentasi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir	Ket
1.	Kelompok 1					
2.	Kelompok 2					
3.	Kelompok 3					
4.	Kelompok 4					
5.	Kelompok 5					
6.	Kelompok 6					
7.	Kelompok 7					
8.	Kelompok 8					

- $Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100$

- **Pedoman Penskoran :**

Amat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : 0-55

Contoh

$$Nilai = \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83 (A)$$

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan  
Kebangsaan (Konflik Sosial)  
Alokasi Waktu : 2 JP

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial
3. Siswa mampu menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial
4. Siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial

5. Siswa mampu menemukan cara pengendalian konflik sosial
6. Siswa membuat makalah mengenai perkelahian antarpelajar

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial
3. Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial
5. Menemukan cara pengendalian konflik sosial
6. Membuat makalah mengenai perkelahian antarpelajar

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian konflik sosial

Beberapa ahli mendefinisikan perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.
- b. Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konflik sosial adalah suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atauun kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

- a. Perbedaan Individu

Manusia adalah individu yang unik. Jangankan manusia yang berbeda orang tua, suku, dan ras. Manusia yang lahir dari dalam satu rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti

dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

c. Perbedaan kepentingan

Bentrokan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Begitu pula dapat terjadi antarkelompok atau antara kelompok dan individu.

d. Perubahan-perubahan nilai yang cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau

bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.

### 3. Dampak terjadinya konflik sosial

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

#### a. Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok

Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (in-group solidarity) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

#### b. Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.

#### c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

#### d. Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

#### e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.

### 4. Bentuk-bentuk Konflik Sosial

#### a. Berdasarkan sifatnya

1. Konflik Destruktif
2. Konflik yang dapat merusak atau
3. Konflik Konstruktif

#### b. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik

1. Konflik Vertikal
2. Konflik horizontal
- c. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik
  1. Konflik terbuka
  2. Konflik tertutup
- d. Berdasarkan konsentrasi aktivitas manusia di dalam masyarakat
  1. Konflik sosial vertikal
  2. Konflik sosial horizontal
  3. Konflik politik
  4. Konflik ekonomi
  5. Konflik budaya
  6. Konflik ideologi
5. Cara menangani konflik
  - a. Konsiliasi
 

Pengendalian konflik dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil diantara pihak yang bertikai.
  - b. Mediasi
 

Mediasi dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator
  - c. Arbitrasi
 

Arbitrasi dilakukan apabila kedua belah pihak sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan-keputusan tertentu untuk menyelesaikan konflik.
  - d. *Ajudication*

Cara penyelesaian konflik melalui pengadilan

#### **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *cooperative learning*
3. Model Pembelajaran : *Snawball throwing*

*Snawball throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya yang mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang kemudian dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### a. Media

1. Video dan gambar mengenai konflik
2. *Power Point*

### b. Alat/Bahan

1. spidol dan Papan Tulis
2. laptop
3. LCD dan Proyektor
4. Kertas HVS

### c. Sumber Pembelajaran

1. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
2. Kemendikbud. 2017. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
3. Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
4. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Klaten: PT. Intan Pariwara
5. **Sumber internet**  
<http://digilib.uinsby.ac.id/314/5/Bab%202.pdf> (Diakses pada tanggal 21 oktober 2017)

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>c. Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai konflik. Misalnya : “Siapa yang pernah berkelahi?”</li><li>d. Motivasi Guru menampilkan gambar mengenai bentuk-bentuk konflik. Contoh :</li></ol>	10 menit



e. Menetapkan tujuan

Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial
3. Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial
5. Menemukan cara pengendalian konflik sosial
6. Membuat makalah mengenai perkelahian antarpelajar

Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menampilkan video mengenai konflik</li> <li>2) Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengajukan pertanyaan seputar video yang telah mereka amati</li> <li>2) Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok.</li> <li>3) Siswa membentuk kelompok menjadi delapan kelompok</li> <li>4) Guru memanggil ketua kelompok dan memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok 1 dan 2 membahas bentuk-bentuk konflik sosial</li> </ol> </li> </ol>	55 menit
------	---	----------

	<p>b. Kelompok 3 dan 4 membahas faktor penyebab konflik sosial</p> <p>c. Kelompok 5 dan 6 membahas dampak konflik sosial</p> <p>d. Kelompok 7 dan 8 membahas cara pengendalian konflik sosial</p> <p>5) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang akan dipelajari bersama di dalam kelompok</p> <p>6) Setiap kelompok mempelajari materi yang telah ditentukan</p> <p>7) Guru memberikan selembar kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan dua pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang telah dipelajari</p> <p>8) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut, dibuat seperti bola dan dilempar ke kelompok lainnya secara acak</p> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>1) Tiap-tiap kelompok mendapat satu buah bola pertanyaan</p> <p>2) Setelah menerima pertanyaan, setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Setiap kelompok menulis jawaban dari hasil diskusinya pada bola kertas yang mereka dapatkan.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya secara bergantian</p> <p>2) Kelompok yang memberikan pertanyaan mengoreksi jawaban yang telah dipresentasikan dari kelompok yang menjawab</p> <p>3) Guru membimbing jalannya diskusi kelas</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	

	<p>yaitu mengenai konflik sosial</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>Contoh : konflik merupakan perilaku yang tidak baik bagi diri sendiri maupun orang lain. oleh karena itu, sebisa mungkin kita menghindar dari segala kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan oranglain. Karena hal itu dapat memperburuk hubungan dengan pihak yang berkonflik dengan kita.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Guru memberikan <i>post test</i> tentang materi konflik sosial</p> <p>d. Tindak lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat makalah tentang perkelahian antarpelajar.</p> <p>e. Penutup</p> <p>f. Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>g. Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### d. Penilaian Sikap Sosial

#### Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

#### Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

**Nilai = Jumlah nilai**

4

#### **Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>13. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>14. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>15. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>16. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p><b>13. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>14. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>15. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>16. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

**Pedoman penskoran**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

**e. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : tes tertulis

Bentuk Instrumen : soal uraian

**Rubrik Penilaian**

Soal	Rubrik Penilaian	
	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang konflik sosial?	1. suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atauun kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya	10
2. Sebutkan bentuk konflik sosial berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik dan berikan masing-masing contohnya.	2. bentuk konflik a. konflik vertikal (5) Contoh : konflik antara buruh dan pemilik perusahaan menuntut kenaikan upah b. konflik Horizontal (5) contoh : konflik antara karyawan dengan karyawan di dalam sebuah perusahaan, tawuran antar pelajar	10
3. Apa yang dimaksud dengan konflik konstruktif?	3. Konflik ini akan menghasilkan konsensus dari perbedaan pendapat yang menuju ke sebuah perbaikan.	10

4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik?	Konflik ini bersifat membangun.	10
5. Bagaimana dampak negatif yang ditimbulkan dari konflik sosial?	<p>4. Faktor penyebab</p> <p>a) perbedaan antarindividu (2,5)</p> <p>b) perbedaan kebudayaan (2,5)</p> <p>c) perbedaan kepentingan (2,5)</p> <p>d) perubahan sosial (2,5)</p> <p>5. Dampak negatif</p> <p>a. Keretakan hubungan antarindividu dalam kelompok (2,5)</p> <p>b. Berubahnya kepribadian individu (2,5)</p> <p>c. Munculnya dominasi pemenang (2,5)</p> <p>d. Rusaknya harta benda dan hilangnya nyawa manusia (2,5)</p>	10

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai**

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 10 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

NB :

J. Soal nomor 2, masing-masing mendapat skor 5. Jika menjawab benar dan tepat bentuk dan contohnya maka mendapatkan skor 1

K. Soal nomor 4 dan 5, masing-masing jawaban memiliki nilai 2,5.

Jika siswa menjawab 1 dengan benar maka diberi nilai 2,5

Jika siswa menjawab 2 dengan benar maka diberi nilai 5

Jika siswa menjawab 3 dengan benar maka diberi nilai 7,5

Jika siswa menjawab 4 dengan benar maka diberi nilai 10

**L. Nilai = Jumlah skor x 2**

**f. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

**a. Rubrik Penilaian Kinerja**

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.	Dst				

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

**Tabel pedoman penskoran penilaian keterampilan**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Pakem, 23 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd

NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi

NIM 14416244019

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi : Integrasi dalam Kehidupan Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x40 menit)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Integrasi sosial.
2. Siswa mampu menguraikan syarat terjadinya integrasi sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk Integrasi sosial.
4. Siswa mampu mendeskripsikan proses Integrasi sosial
5. Siswa mampu menemukan faktor pendorong terjadinya Integrasi sosial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan Pengertian Integrasi Sosial.
2. Menguraikan Syarat Terjadinya Integrasi Sosial
3. Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial.
4. Mendeskripsikan Proses Integrasi Sosial
5. Menemukan Faktor Pendorong Terjadinya Integrasi Sosial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian integrasi sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

2. Bentuk-bentuk integrasi sosial

- a. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsitertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dariberbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
- c. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

3. Syarat terjadinya integrasi sosial

- a. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
- c. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

4. Faktor Pendorong Integrasi

- a. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
- b. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.

- c. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
  - d. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai
  - e. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
  - f. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
  - g. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
  - h. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
  - i. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
  - j. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
  - k. Adanya musuh bersama dari luar.
5. Proses Integrasi
- a. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
  - b. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

#### **F. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model Pembelajaran : *Team Games Tournament (TGT)*

*Team Games Tournament* adalah model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas. Inti dari model ini adalah adanya game dan turnamen akademik yang dilaksanakan pada saat pembelajaran.

#### **G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

##### **1. Media**

- a. Gambar
- b. Powerpoint
- c. Soal-soal TGT

##### **2. Alat dan bahan**

- a. Laptop
- b. LCD dan Proyektor
- c. Spidol

### 3. Sumber Pembelajaran

- a. Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- b. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- c. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS kelas VIII*. Klaten: PT. Intan Pariwara

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>c. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya yaitu mengenai konflik. Kemudian materi konflik tersebut disangkutpautkan ke dalam materi integrasi. Contoh : “Kemarin kita sudah belajar konflik. Faktor penyebab konflik yaitu karena adanya perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat. Nah, agar konflik tidak terjadi karena adanya perbedaan maka kita perlu menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Satu kesatuan ini biasa dikenal dengan nama Integrasi”</li><li>d. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Walaupun perbedaan ada disekeliling kita, namun perbedaan tersebut tidaklah menjadi penghalang bagi kita untuk menjadi satu kesatuan yang utuh supaya terhindar dari konflik.”</li><li>e. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</li></ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pengertian Integrasi Sosial.</li> <li>2. Menguraikan Syarat Terjadinya Integrasi Sosial</li> <li>3. Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial.</li> <li>4. Mendeskripsikan Proses Integrasi Sosial</li> <li>5. Menemukan Faktor Pendorong Terjadinya Integrasi Sosial</li> </ol>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru menampilkan gambar melalui LCD</p>  <p>2) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta berkelompok 4 orang dan merumuskan pertanyaan mengenai materi Integrasi Sosial</li> <li>2) Perwakilan masing-masing kelompok menuliskan pertanyaan di papan tulis</li> <li>3) Guru bersama siswa menyeleksi pertanyaan yang untuk dibahas bersama. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi Integrasi sosial.</li> </ol>	68 menit

	<p>4) Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>5) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut materi yang akan dipelajari hari ini yaitu Integrasi sosial</p> <p>6) Siswa membaca Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru</p> <p>7) Siswa dapat bertanya kepada guru jika belum jelas dengan pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa</p> <p><b>Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>1) Guru Meminta siswa untuk berdiskusi mengenai pertanyaan yang ada pada Lembar Kerja Siswa</p> <p>2) Guru Meminta siswa untuk mengumpulkan informasi/data melalui sumber bacaan yang relevan terkait dengan pertanyaan yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa</p> <p>3) Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan diskusi siswa</p> <p>4) Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Lembar Kerja Siswa</p> <p>5) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Setiap kelompok menganalisis dan membuat kesimpulan hasil dari diskusi kelompok dengan menjawab pertanyaan yang ada pada LKS</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Siswa bersama Guru membahas hasil diskusi dari Lembar Kerja Siswa yang telah dijawab oleh siswa</p> <p>2) Setelah pembahasan selesai, guru menjelaskan aturan permainan yang berguna untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran.</p> <p>3) Guru menyiapkan soal-soal yang akan dibuat untuk</p>	
--	---	--

	<p>turnamen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Guru membacakan soal yang akan diperebutkan.</li> <li>5) Setelah soal selesai dibacakan setiap kelompok berkesempatan menjawab dengan cara perwakilan satu orang kelompok mengangkat tangan. Kelompok yang berhasil mengangkat tangan lebih awal, maka kelompok tersebut berhak menjawab. Apabila jawabannya benar akan diberi skor oleh gurunya. Apabila jawabannya salah maka soal akan dilempar ke kelompok lain.</li> <li>6) Tiap soal yang berhasil dijawab dengan benar diberi point 10, dan yang salah diberi point -10</li> <li>7) Setiap pembacaan satu soal, siswa hanya diberi kesempatan untuk menjawab satu kali</li> <li>8) Pertandingan dilaksanakan dua babak : babak 1 merupakan babak penyisihan yang nantinya diambil 2 besar kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi. Kemudian babak 2 merupakan babak final yang dimana nanti akan diambil 1 kelompok pemenang dengan skor paling banyak/tertinggi.</li> <li>9) Guru membacakan skor yang diperoleh masing-masing kelompok.</li> <li>10) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi berhak mendapatkan hadiah yang sudah disediakan oleh guru.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</li> <li>c. Kesimpulan Siswa mengambil kesimpulan atas materi yang telah dipelajari yaitu mengenai Integrasi Sosial</li> <li>d. Evaluasi Mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi Integrasi sosial</li> <li>e. Refleksi Mengambil makna dari kegiatan pembelajaran yang</li> </ol>	

	<p>telah dilakukan</p> <p>Contohnya : “Kita harus menjunjung tinggi nilai kebhineka tunggal ika-an, karena walaupun kita berbeda-beda baik dari suku, bahasa, etnis, agama, ras, budaya dan sebagainya tetapi kita tetap satu yang menjadi satu kesatuan yang utuh yaitu bangsa Indonesia. Dengan adanya Integrasi maka akan terwujud kehidupan yang aman, damai dan tentram”</p> <p>f. Tindak lanjut</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS halaman 86-89</p> <p>h. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	--	--

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### a. Penilaian Sikap Sosial

#### Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

#### Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Disiplin	Sopan	Tanggung Jawab	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

**Nilai = Jumlah nilai**

**4**

### Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	17. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 18. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 19. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 20. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	<b>17. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>18. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. <b>19. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat

		komponen perilaku yang diamati. <b>20. Skor 1 (D) :</b> <b>Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.
--	--	---

#### Pedoman penilaian sikap

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

#### b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal essay singkat.

Soal ini digunakan pada saat games TGT.

#### Rubrik Penilaian

No. Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	1. Integrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu .... 2. Integrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu integration yang artinya.... 3. Dengan terciptanya Integrasi sosial	1. Integration 2. Kesempurnaan/keseluruhan 3. Aman dan tenteram 4. Perbedaan	Skor maksimal 25

	<p>maka kehidupan masyarakat akan menjadi ...</p> <p>4. Integrasi muncul karena adanya....</p> <p>5. integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat disebut ...</p> <p>6. Salah satu syarat terjadinya integrasi adalah masyarakat berhasil menciptakan konsensus bersama mengenai nilai dan norma. Apa yang dimaksud dengan konsensus?</p> <p>7. Tuntutan perkembangan zaman, persamaan kebudayaan, terbukanya kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan bersama, adanya tantangan dari luar. Hal ini merupakan bentuk dari faktor pendorong integrasi yang mana?</p> <p>8. Sebutkan bentuk-bentuk Integrasi Sosial . . .</p> <p>9. masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Hal ini merupakan contoh dari bentuk Integrasi..</p> <p>10. Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan disebut . . . .</p> <p>11. Homogenitas kelompok adalah ....</p> <p>12. Integrasi yang terbentuk berdasarkan kekuasaan yang dimiliki penguasa integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan disebut . . . . Semakin efektif komunikasi, maka akan semakin ....</p>	<p>5. Integrasi fungsional</p> <p>6. Kesepakatan</p> <p>7. Faktor eksternal</p> <p>8. (integrasi normatif, fungsional, koersif</p> <p>9. Integrasi normatif</p> <p>10. Asimilasi</p> <p>11. Adanya kesamaan yang dimiliki anggota kelompok</p> <p>12. Cepat integrasi</p> <p>13. Faktor internal</p> <p>14. Syarat terjadinya integrasi</p> <p>15. Perkawinan campuran</p> <p>16. Asimilasi dan akulturasi</p> <p>17. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima</p> <p>18. a) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.</p> <p>b) Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.</p> <p>c) Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan</p>	
--	--	---	--

<p>13. Kesadaran diri sebagai makhluk sosial, tuntutan kebutuhan serta jiwa dan semangat gotong royong. Hal ini merupakan faktor pendorong integrasi yaitu...</p> <p>14. Anggota Masyarakat Merasa Bahwa Mereka Berhasil Saling Mengisi Kebutuhan-kebutuhan Mereka. Hal ini merupakan salah satu . . . .</p> <p>15. Amalgamasi adalah...</p> <p>16. Sebutkan proses-proses integrasi sosial . . . .</p> <p>17. Akulturasi adalah . . .</p> <p>18. Salah satu syarat terjadinya integrasi yaitu...</p> <p>19. Integrasi sosial adalah . . .</p> <p>20. Sebutkan 4 faktor pendorong integrasi . . .</p> <p>21. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi. Hal ini merupakan salah satu faktor pendorong integrasi yaitu faktor . . .</p> <p>22. Integrasi Normatif adalah ...</p> <p>23. Negara dengan berbagai aparturnya memiliki kekuatan untuk mengikat integrasi masyarakat. Ini merupakan contoh dari bentuk Integrasi ....</p> <p>24. Bangunan candi di Indonesia contohnya pada candi prambanan, bangunannya berbentuk punden berundak dan relief-reliefnya mengangkat kisah ramayana. Jadi</p>	<p>dijalankan secara konsisten</p> <p>19. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan/sehingga menghasilkan pola masyarakat yang memiliki fungsi komtabilitas</p> <p><b>20.</b></p> <p>a. Adanya tolerasnsi terhadap kebudayaan yang berbeda.</p> <p>b. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.</p> <p>c. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.</p> <p>d. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.</p> <p>e. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.</p> <p>f. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).</p> <p>g. Adanya musuh bersama dari luar.</p> <p>21. mobilitas Geografi</p> <p>22. Integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat</p> <p>23. Koersif</p> <p>24. Akulturasi</p>	
---	--	--

	<p>dapat disimpulkan bahwa indonesia mendapat pengaruh dari negara lain yaitu India. Meskipun demikian suasana yang digambarkan pada relief tersebut masih menggambarkan suasana alam Indonesia yang indah nan asri, sehingga masih mencerminkan ciri khas dari Indonesia. Proses perubahan ini disebut</p>		
--	---	--	--

➤ **Pedoman penskoran dan penentuan nilai**

Skor tiap nomor 10

Nilai = Jumlah skor

**c. Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

**Rubrik Penilaian Kinerja**

No	Nama Siswa	Kerjasama kelompok (1-4)	Sportivitas (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.	Dst				

Keterangan:

a) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

**Nilai = Jumlah nilai**

**3**

**Tabel Konversi Penilaian Keterampilan**

<b>No.</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Pakem, 30 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT Mapel IPS

Y. Purwanta, S.Pd  
NIP.19660801 198903 1 009

Vanda Nur Fitriana Devi  
NIM 14416244019

## LAMPIRAN 9

### Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 1

Jenis Sekolah : SMP N 1 PAKEM

Alokasi Waktu : 40 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 30 butir

Kurikulum : 2013

Penulis : Vanda Nur Fitriana Devi

No` Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No.Soa
	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	VIII/1	Interaksi Sosial	- Menjelaskan pengertian Interaksi Sosial	PG	1-2
				- Menjelaskan syarat terjadinya Interaksi Sosial	PG	3-4
				- Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial	PG	5
	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan			- Menjelaskan ciri-ciri Interaksi Sosial	PG	6
				- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	PG	7-10

			Keselarasan Sosial	- Menjelaskan pengertian keselarasan sosal	PG	11-12
				- Menjelaskan syarat-syarat terjadinya keselarasan sosial	PG	13
				- Mengidentifikasi Unsur-unsur Keselarasan Sosial	PG	14-18
			Mobilitas Sosial	- Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	PG	19-22
				- Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial	PG	23-26
				- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial	PG	27-28
				- Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial	PG	29-30

### Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 2

Jenis Sekolah : SMP N 1 PAKEM

Alokasi Waktu : 40 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 30 butir

Kurikulum : 2013

Penulis : Vanda Nur Fitriana Devi

No` Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No.Soa
	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan 4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	VIII/1	Perubahan Sosial  Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) Masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian perubahan sosial</li> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial</li> <li>- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial</li> <li>- Menjelaskan pengertian Pluralitas</li> <li>- Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas</li> <li>- Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas</li> <li>- Merencanakan sikap yang dilakukan dalam menyikapi adanya Pluralitas dalam</li> </ul>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>1</p> <p>2-4</p> <p>5</p> <p>6-7</p> <p>8-9</p> <p>10</p> <p>11-12</p>

				kehidupan bermasyarakat		
			Konflik Sosial	- Menguraikan dampak adanya pluralitas	PG	13-14
				- Menjelaskan pengertian konflik sosial	PG	15
				- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial	PG	16
				- Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial	PG	17-19
				- Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial	PG	20
			Integrasi Sosial	- Menemukan cara pengendalian konflik sosial	PG	21-22
				- menjelaskan pengertian Integrasi sosial	PG	23-24
				- mengidentifikasi bentuk-bentuk Integrasi sosial.	PG	25
				- Menguraikan Syarat Terjadinya Integrasi Sosial	PG	26
				- Menemukan Faktor Pendorong Terjadinya Integrasi Sosial	PG	27-28
				- Mendeskripsikan Proses Integrasi Sosial	PG	29-30

## LAMPIRAN 10

### SOAL ULANGAN HARIAN I

Berdoalah sebelum mengerjakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Hubungan timbal balik antarmanusia, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok disebut...
  - a. Interaksi sosial
  - b. Kontak sosial
  - c. Keselarasan sosial
  - d. Mobilitas sosial
2. Manusia akan selalu melakukan interaksi dalam kehidupannya. Hal ini disebabkan manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki *gregariosnes*. Yang dimaksud *gregariosnes* adalah...
  - a. Naluri untuk selalu berkomunikasi
  - b. Naluri untuk melanjutkan keturunan
  - c. Naluri untuk menciptakan perubahan
  - d. Naluri untuk hidup bersama orang lain
3. Syarat terjadinya interaksi sosial yaitu...
  - a. Adanya dua orang atau lebih
  - b. Adanya pesan yang disampaikan
  - c. Adanya kontak dan komunikasi
  - d. Adanya pertemuan antarpihak
4. Setiap pagi siswa SMP N 1 Pakem selalu berjabat tangan dengan guru-guru saat memasuki gerbang sekolah. Peristiwa tersebut merupakan contoh dari...
  - a. Komunikasi sosial
  - b. Kontak sosial
  - c. Keteraturan sosial
  - d. Proses sosial
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) Seorang mahasiswa menulis komik
  - 2) Pak Kadin menjawab telepon dari istrinya
  - 3) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari gurunya
  - 4) Anton mendengarkan siaran radioDari pernyataan di atas yang merupakan bentuk interaksi sosial yaitu...
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
  - 2) Adanya bahasa yang sama ketika menyampaikan pesan
  - 3) Berlangsung secara timbal-balik.
  - 4) Adanya pertemuan langsung dari pihak yang berkomunikasi
  - 5) adanya tujuan tertentuYang merupakan ciri-ciri interaksi sosial yaitu...
  - a. 1, 2, 4
  - b. 1, 3, 5
  - c. 2, 3, 4

- d. 2, 4, 5
7. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi adalah imitasi. Yang dimaksud dengan imitasi yaitu...
- proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok
  - proses mengubah diri seseorang menjadi orang yang lain
  - kemampuan merasakan perasaan orang lain pada kondisi tertentu
  - kemampuan menggerakkan hati seseorang agar sesuai kehendaknya
8. Pak Imang sudah satu bulan menderita suatu penyakit. Berulang kali ia memeriksakan kondisinya ke dokter namun tidak ada perubahan. Suatu hari, Pak Imang bertemu dengan seorang pedagang obat. Pedagang itu menawarkan obat tradisional yang katanya mampu menyembuhkan segala penyakit. Pak Imang akhirnya membeli obat tersebut dengan harapan bisa sembuh dari penyakitnya.
- Peristiwa yang dialami Pak Imang merupakan contoh dari faktor ...
- Identifikasi
  - Imitasi
  - Simpati
  - Sugesti
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Isna sedih melihat para pengungsi Rohingnya kelaparan
  - Emma memberikan bantuan kepada korban letusan Gunung Sinabung
  - Robi mengikuti kegiatan Jika Aku Menjadi dan tinggal bersama orang miskin
  - Leya menangis setelah melihat film G30S/PKI
- Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh faktor simpati adalah...
- 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 1 dan 4
  - 3 dan 4
10. Wanda mengidolakan seorang aktor Korea bernama Song Jong Ki. Ia merasa kecewa saat aktor tersebut menikah dengan Song Hye Kyo. Akibatnya, Wanda merasa harus mampu menyaingi wanita tersebut. Ia kemudian mengubah dirinya agar menyerupai Song Hye Kyo. Perilaku Wanda pada narasi tersebut merupakan contoh dari faktor...
- Identifikasi
  - Imitasi
  - Simpati
  - Sugesti
11. Setiap masyarakat tentu menginginkan adanya keteraturan sosial, yaitu suatu keadaan di mana hubungan-hubungan sosial berlangsung dengan selaras, seimbang dan harmonis sesuai dengan.....
- Adat istiadat
  - Nilai dan norma
  - Hukum dan agama
  - Sopan santun
12. Agar tercipta kehidupan yang selaras maka dalam berinteraksi setiap individu harus....
- Mengutamakan kepentingannya
  - Menyeimbangkan antara pelaksanaan hak dan kewajiban
  - Meminimalisir ketergantungan terhadap individu lain
  - Menjauhkan diri dari kontak sosial
13. Perhatikan pernyataan berikut !
- Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan

- 2) Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
  - 3) Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia.
  - 4) Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya
  - 5) Adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai
- Dari pernyataan diatas yang merupakan syarat-syarat keselarasan sosial adalah....
- a. 1), 2), 3)
  - b. 1), 3), 4)
  - c. 2), 3), 4)
  - d. 3), 4), 5)
14. Unsur-unsur yang menciptakan keteraturan sosial adalah ....
- a. Tertib sosial, proses sosial, order sosial dan keajegan sosial
  - b. Order sosial, keajegan sosial, pola sosial dan norma sosial
  - c. Tertib sosial, keajegan sosial, pola sosial dan order sosial
  - d. Tertib sosial, keajegan sosial, order sosial dan nilai sosial
15. Sejak awal berdirinya, SMP N 1 Pakem menerapkan jam masuk pukul 07.00. Kondisi ini berlangsung hingga sekarang. Keadaan tersebut merupakan contoh dari unsur...
- a. Order Sosial
  - b. Keajegan Sosial
  - c. Pola Sosial
  - d. Tertib Sosial
16. Sebagai seorang pengendara sepeda motor, Ani selalu menaati rambu-rambu lalu lintas. Ia selalu berhenti saat lampu APILL berwarna merah sampai lampu berganti menjadi hijau. Hal ini merupakan contoh dari unsur keselarasan yaitu....
- a. Tertib sosial
  - b. Tata sosial
  - c. Keajegan sosial
  - d. Keteraturan sosial
17. Perhatikan pernyataan berikut :
- 1) Warga dusun Tegalsari melakukan pertemuan rutin setiap bulan
  - 2) Warga dusun Sambi melakukan gotong royong memperbaiki masjid
  - 3) Warga dusun Purwodadi membentuk peraturan dusun
  - 4) warga dusun Pojok melakukan musyawarah pembangunan waduk
- Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh pola sosial yaitu ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
18. Masyarakat dusun Karanganyar memiliki kebiasaan gotong royong. Ketika ada salah satu warga memiliki hajat, maka warga dusun akan membantu. Namun, apabila ada salah satu warga yang enggan bergaul, maka warga tidak akan membantu hajatan keluarga orang itu. Hal tersebut telah disepakati dan diberlakukan.
- Pernyataan di atas sangat berkaitan dengan unsur ...
- a. Tertib sosial
  - b. Pola sosial
  - c. Order sosial
  - d. Keajegan sosial
19. Seseorang bekerja di suatu instansi sebagai bendahara, pada suatu waktu ia dipindahkan menjadi sekretaris. Orang tersebut tetap berada pada kolom gaji yang sama dinamakan mobilitas ...

- a. Vertikal naik
  - b. Vertikal turun
  - c. Antargenerasi
  - d. Horizontal
20. Pak Andi seorang direktur di kantornya, ia diturunkan jabatannya menjadi pegawai biasa karena tidak bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Contoh ini merupakan bentuk mobilitas sosial yaitu ...
- a. Vertikal naik
  - b. Vertikal turun
  - c. Antargenerasi
  - d. Horizontal
21. Berikut ini yang merupakan contoh *social climbing* di bidang pendidikan adalah ....
- a. Sekolah dasar yang didirikan di desa-desa
  - b. Sudah banyak anak petani yang menjadi sarjana
  - c. Pindah sekolah dari SMA ke SMA lain
  - d. Petani yang pandai membaca dan menulis
22. Perhatikan pernyataan yang ada di bawah ini!
1. Seorang guru diangkat menjadi kepala sekolah.
  2. Siswa-siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
  3. Petani beralih profesi menjadi pedagang.
  4. Satu warga desa bedol desa dari Pulau Jawa pindah ke Pulau Sumatra.
- Yang merupakan bentuk mobilitas horizontal ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
23. Adanya perbedaan ras yang pernah terjadi di Afrika Selatan merupakan contoh dari faktor penghambat mobilitas sosial yaitu ...
- a. Pengaruh kekuasaan
  - b. Struktur negara
  - c. Diskriminasi
  - d. Kontroversi
24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Masyarakat yang terbuka
  2. Masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi
  3. Pendidikan yang rendah
  4. Perbedaan ras dan agama
- Pernyataan di atas yang merupakan faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial adalah ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 3 dan 4
25. DIY merupakan sebuah wilayah setingkat provinsi dengan bentuk pemerintahan kasultanan. Gubernur DIY adalah Sultan yang bertahta pada masa itu. Hal ini menjadikan tidak semua warga DIY memiliki peluang untuk menjadi gubernur. Pernyataan tersebut merupakan permasalahan dalam faktor...
- a. Struktural
  - b. Politik
  - c. Ekonomi
  - d. Sosial

26. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.
- Dari pernyataan diatas, termasuk ke dalam faktor pendorong mobilitas sosial yaitu....
- Faktor ekonomi
  - Faktor sosial
  - Faktor Individu
  - Faktor Struktural
27. Raeni adalah anak tukang becak yang lulus S1 dengan IPK 3,96. Atas prestasinya, ia mendapat beasiswa untuk melanjutkan S2 di luar negeri. Setelah lulus S2, ia memperoleh pekerjaan dengan gaji tinggi. Berdasarkan hal tersebut, Raeni telah mengalami mobilitas sosial melalui saluran...
- Organisasi ekonomi
  - Organisasi politik
  - Pendidikan
  - Organisasi profesi
28. Berikut ini merupakan saluran-saluran yang dapat mempengaruhi mobilitas sosial, *kecuali* ...
- Organisasi
  - Sekolah
  - Sistem Kasta
  - Partai Politik
29. Salah satu dampak positif dari mobilitas sosial adalah ....
- Mencegah terjadinya persaingan pada individu maupun kelompok
  - Terjadinya disintegrasi sosial
  - Menimbulkan konflik sosial
  - Mempercepat perubahan sosial ke arah yang lebih baik
30. Pak Dion adalah seorang guru dari SD N 1 Wonobojo yang baru saja dipindahkan ke SDN 1 Jogonalan. Pak Dion melakukan penyesuaian terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di SDN 1 Jogonalan, oleh karena itu Pak Dion mematuhi aturan-aturan yang ada di SDN 1 Jogonalan. Hal yang dilakukan Pak Dion merupakan usaha untuk....
- Meningkatkan Integrasi sosial
  - Mempercepat tingkat perubahan sosial yang masyarakat ke arah yang lebih baik
  - Memotivasi seseorang untuk lebih maju
  - Melakukan perubahan di dalam kelompok

## SOAL ULANGAN HARIAN 2

Berdoalah sebelum mengerjakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat disebut ....
  - a. Mobilitas Sosial
  - b. Keteraturan Sosial
  - c. Perubahan Sosial
  - d. Integrasi Sosial
2. Perubahan yang disebabkan karena faktor lingkungan alam yaitu ...
  - a. Terjadinya bedol desa
  - b. Terjadinya Tsunami
  - c. Kebakaran
  - d. Hujan besar
3. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	A
1	Lingkungan Fisik
2	Konflik
3	Peperangan
No	B
1	Penemuan Baru
2	Peperangan
3	Pemberontakan
No	C
1	Pengaruh kebudayaan dari masyarakat lain
2	Pertumbuhan penduduk
3	Konflik

Berdasarkan tabel di atas, yang merupakan faktor eksternal penyebab perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor ...

- a. A1, B2 dan C3
- b. A1, B2 dan C1
- c. A2, B3 dan C2
- d. A3, B1 dan C2

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) Kontak dengan Kebudayaan lain
  - 2) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
  - 3) Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat.
  - 4) Penduduk yang Heterogen
  - 5) Sikap masyarakat yang sangat tradisionalBerdasarkan pernyataan diatas yang menghambat proses terjadinya perubahan sosial adalah ...
  - a. 1, 2 dan 4
  - b. 1, 3 dan 5
  - c. 2, 3 dan 5
  - d. 3, 4 dan 5

5. Perubahan Revolusi adalah ...
  - a. Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung/berarti bagi masyarakat.
  - b. Perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan
  - c. Perubahan sosial yang berlangsung secara lambat dan dalam waktu yang cukup lama dengan tidak adanya kehendak/rencana tertentu dari masyarakat yang bersangkutan
  - d. Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa perencanaan sebelumnya
6. Kata pluralitas diambil dari kata berbahasa Inggris '*plural*', yang artinya ...
  - a. Satu
  - b. Banyak
  - c. Homogen
  - d. Angka

7. Bangsa Indonesia merupakan masyarakat pluralitas, salah satu buktinya ...
- Ditemukan bermacam-macam fauna
  - Ada beraneka tumbuhan langka
  - Terdapat beragam suku bangsa
  - Terbina toleransi umat beragama

8. Terdapat enam agama yang diakui di Indonesia, diantaranya sebagai berikut, kecuali...
- Budha
  - Islam
  - Konghucu
  - Atheis

9. Perhatikan tabel berikut ini!

1	Gayo Chaniago Melayu
2	Sunda Tengger Baduy
3	Tidore Kao Sawai
4	Dayak Kutai Banjar

Dari tabel di atas, yang merupakan suku dari pulau Kalimantan ditandai dengan tabel nomor ...

- 4
- 3
- 2
- 1

10. Kemajemukan masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Hal ini dilatarbelakangi oleh ...
- Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan
  - Perdagangan dan kekayaan alam
  - Penjajahan migrasi penduduk
  - Letak Indonesia yang ada diantara dua samudera dan dua benua

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- Mengakui adanya perbedaan dalam setiap kebudayaan
- Tidak menerima perilaku kebudayaan dari suku bangsa lain
- Mengakui kesederajatan kedudukan dalam keragaman
- Menganggap kebudayaan sendiri lebih unggul daripada kebudayaan lain

Sikap yang seharusnya dimiliki masyarakat dalam menyikapi pluralitas di Indonesia ditunjukkan oleh angka ...

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

12. Abdul dan Wayan Sepakat belajar bersama di rumah Wayan. Setelah belajar, Abdul meminta izin untuk melaksanakan sholat. Cara yang dilakukan Wayan untuk menghormati Abdul yaitu...

- Memutar musik rock dengan keras
- Mengikuti cara ibadah Abdul
- Melaksanakan Ibadah bersama
- Menjaga ketenangan di rumah

13. Saat ini banyak generasi muda cenderung berkiblat pada budaya luar negeri. Dampak negatif fenomena tersebut adalah.

- ...
- Terjadi asimilasi budaya
  - Terjadi akulturasi budaya
  - Budaya lokal memudar
  - Budaya asing memudar

14. Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia memiliki dampak positif, kecuali ...

- potensi dalam bidang pariwisata
- objek kajian budaya internasional
- kegagalan komunikasi bahasa
- adanya warisan kearifan lokal yang kaya

15. Suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya percekocokan, perselisihan atau pertentangan disebut...

- Kekerasan

- b. Konflik
  - c. Pertikaian
  - d. Permusuhan
16. Warga desa Sukamaju melakukan unjuk rasa untuk menuntut penambang pasir. Mereka beranggapan bahwa penambangan pasir akan merusak lingkungan desa. Ilustrasi tersebut menggambarkan konflik yang disebabkan oleh faktor...
- a. Perbedaan kepentingan
  - b. Perbedaan antarindividu
  - c. Perbedaan kebudayaan
  - d. Perubahan social
17. Konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang atau kelompok, yang dapat menyebabkan kehancuran disebut konflik...
- a. Destruktif
  - b. Konstruktif
  - c. Normatif
  - d. Induktif
18. Berikut ini merupakan contoh konflik vertikal, yaitu...
- a. Ade berselisih dengan Irma untuk memperebutkan juara 1
  - b. Persija melawan PSS dalam Indonesia Premium League
  - c. Ketua RT berdebat dengan kepala desa mengenai bantuan social
  - d. Kelas 7B berdebat menentukan petugas upacara bendera
19. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik, konflik dibedakan menjadi ... dan ...
- a. Destruktif, konstruktif
  - b. Normatif, fungsional
  - c. Vertikal, horizontal
  - d. Terbuka, tertutup
20. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) Memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum tuntas ditelaah
  - 2) Menghidupkan norma-norma lama dan menciptakan norma baru
  - 3) Memunculkan dominasi kelompok pemenang atas kelompok yang kalah
  - 4) Memunculkan persaingan yang sehat dan sportivitas dari berbagai pihak
- Yang merupakan dampak positif konflik yaitu...
- a. 1) dan 2)
  - b. 1) dan 3)
  - c. 2) dan 3)
  - d. 3) dan 4)
21. Cara menangani konflik yang paling tepat pada kasus pembunuhan melalui kopi sianida yaitu...
- a. Arbitrasi
  - b. Ajudikasi
  - c. Konsiliasi
  - d. Mediasi
22. RT 01 dan RT 02 Desa Sukamaju sedang berselisih paham mengenai penerima bantuan raskin. Karena permasalahan ini tidak kunjung usai, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengundang kepala desa pada musyawarah berikutnya. Kepala desa memberikan keputusan-keputusan tertentu dalam penyelesaian konflik diantara masyarakat RT 01 dan RT 02, keputusan tersebut harus dipatuhi oleh masyarakat RT 01 dan RT 02. Cara penyelesaian konflik pada ilustrasi tersebut adalah...
- a. Arbitrasi
  - b. Mediasi
  - c. Ajudikasi
  - d. Konsiliasi
23. Integrasi berasal dari bahasa Inggris *integration*, yang artinya...
- a. Kesempurnaan
  - b. Kesesuaian
  - c. Keberagaman
  - d. Kesepakatan
24. Integrasi ditandai dengan keadaan berikut ini, *kecuali*...
- a. Kehidupan bersama yang saling mengakui perbedaan
  - b. Tingginya etnosentrisme dalam suatu masyarakat
  - c. Kehidupan rukun antarumat beragama

- d. Kesepakatan bersama yang diakui dan dilaksanakan masyarakat
25. Perhatikan ilustrasi berikut.
- 1) Para petani Jawa Barat membentuk paguyuban Agro Mandiri
  - 2) Penggusuran rumah warga untuk pembangunan jalan tol
  - 3) Masyarakat Indonesia dipersatukan oleh semboyan Bhinneka Tunggal Ika
  - 4) Penggemar boyband Suju di Jakarta mengadakan pertemuan
- Yang merupakan contoh dari integrasi normatif adalah...
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
26. Berikut ini yang bukan merupakan syarat terjadinya integrasi adalah...
- a. Masyarakat merasa saling mengisi kebutuhan mereka
  - b. Masyarakat berhasil menciptakan konsensus bersama
  - c. Masyarakat mengalami konflik dan berhasil diselesaikan bersama
  - d. Masyarakat memiliki nilai dan norma yang berlaku cukup lama
27. Tuntutan perkembangan zaman, persamaan kebudayaan, terbukanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bersama, persamaan visi, misi, dan tujuan, sikap toleransi dan adanya konsensus bersama merupakan pendorong integrasi sosial, yaitu faktor...
- a. Amalgamasi
  - b. Homogenitas
  - c. Internal
  - d. Eksternal
28. Komunikasi yang berlangsung secara efektif akan menyebabkan integrasi terjadi secara...
- a. Cepat
  - b. Lambat
  - c. Terbuka
  - d. Tertutup
29. Pertemuan dua kebudayaan yang saling memengaruhi sehingga terbentuk kebudayaan baru tanpa memperlihatkan sifat asli masing-masing kebudayaan disebut...
- a. Ajudikasi
  - b. Akulturasi
  - c. Arbitrasi
  - d. Asimilasi
30. Masjid Kudus memiliki keunikan pada arsitektur bangunannya. Di masjid ini terdapat sebuah menara yang menyerupai bentuk pura. Hal ini menunjukkan adanya perpaduan kebudayaan Hindu dan Islam yang telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Proses integrasi yang ada pada ilustrasi tersebut adalah...
- a. Ajudikasi
  - b. Akulturasi
  - c. Asimilasi
  - d. Arbitrasi

**LAMPIRAN 11**

**KUNCI JAWABAN  
ULANGAN HARIAN 1**

1. A	11. B	21. C
2. D	12. B	22. C
3. C	13. B	23. A
4. C	14. C	24. A
5. B	15. B	25. B
6. B	16. A	26. B
7. A	17. D	27. D
8. D	18. C	28. D
9. C	19. D	29. A
10. A	20. B	30. C

**KUNCI JAWABAN  
ULANGAN HARIAN 2**

1. C	11. B	21. B
2. B	12. D	22. A
3. B	13. C	23. A
4. C	14. C	24. B
5. D	15. B	25. C
6. B	16. A	26. C
7. C	17. A	27. D
8. D	18. C	28. A
9. A	19. D	29. D
10. A	20. A	30. B

## LAMPIRAN 12

DAFTAR NILAI														
MATA PELAJARAN		: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL												
TAHUN PELAJARAN		: 2017-2018												
SEMESTER		: 1												
KELAS		: VIII A												
NO	NAMA SISWA	Nilai Pengetahuan		Diskusi	Ulangan Harian					NILAI TUGAS			LISAN	Rata-rata NA
		Interaksi	Perubahan		UH 1			UH 2		KLIPING	MIND MAP	Tugas mobilitas		
			Sosial	Nilai	R1	R2	Nilai	R						
1	ALFANIA NUR HAYATI	100	100	84	83,3			93,3		88	82	100	√	91,3
2	ALFIANITA INAS ALYA S.	90	100	85	70,0	70	90	80,0		88	82	80	√	84,4
3	ALVIN NADIA AURAKUSUMA	100	100	84	83,3			80,0		89	82	100		89,8
4	ANANG DWI SANTOSO	100	91	85	70,0	73		70,0	90	88	80	100		85,5
5	BAGAS RONALDI WIJAYA	100	100	81	90,0			73,3		81	82	90		87,2
6	DENY ADITYA NUGROHO	95	100	84	70,0	77		70,0	97	86	85	90	√	85,0
7	DESI YUANITA CATUR PRATIWI	100	100	81	76,7			86,7		87	85	100	√	89,5
8	DINDA DINIATI	100	100	73	80,0			76,7		91	85	80	√	85,7
9	DISTA PUTRA RAYA	90	94	85	73,3			83,3		83	83	100		86,5
10	DITA FEBRIA PERMATA SARI	100	100	85	70,0	87		73,3		88	84	90	√	86,3
11	FATHAN HARJUNA TAMA	100	94	84	93,3			66,7	87		83	90		87,3
12	GILANG CRESNA WIJAYA	100	90	84	76,7			73,3		77	83	90		84,3
13	HASYIM FATHUROCHMAN	90	94	87,5	76,7			76,7		88	84	90	√	85,9
14	IBRA ACHMAD HABIBULLAH	85	94	75	76,7			30,0	77	81	83	80		75,6
15	INNEKE LISTYA WULANDARI	100	100	75	86,7			70,0	80	88	83	90		86,6
16	KELVIN ANDREAN NUGRAHA	95	94	87,5	100,0			86,7		87	83	90		90,4
17	KHOIRI RAMADHAN	95	91	75	83,3			80,0		88	83	90	√	85,7
18	KIRANA AZAHRA	100	94	87,5	73,3			93,3		92	84	80	√	88,0
19	MUHAMMAD AHSAN AZIZAN	100	97,5	84	66,7	67	90	66,7	90	76	83	90		83,0
20	MUHAMMAD ALIKA FIRDA H.	100	91	81	83,3			73,3		76	83	90	√	84,7
21	NADILA RAMADANI	85	94	87,5	66,7	70	100	90,0		89	86	80	√	84,8
22	NANDIKA REKSA ANGGRAINI	95	100	84	83,3			60,0	80	88	86	100	√	87,0
23	NANDIRA ARFILIA DEFANI	100	100	85	80,0			83,3		87	86	80	√	87,7
24	RAFII FAUZAN FAHARDIAN	100	91	84	63,3	67	90	66,7	93		85	90		82,9
25	RAFQI LUNARO CLASSICA	100	94	73	83,3			66,7	80	76	83	90		83,3
26	REZA HARI NUGROHO	95	100	85	66,7	60	90	70,0	93	80	83	90		83,7
27	RIA TRI RACHMANINGRUM	100	100	84	90,0			96,7		92	83	80	√	90,7
28	SARAH SALSABILLA MULYA	95	100	85	63,3	63	100	66,7	80	85	83	80	√	82,3
29	WAHYU IMAM RAMADHAN	80	100	84	76,7			73,3		82	80	80		82,0
30	WAHYU PAMBUDI	90	90	75	70,0	63	100	56,7	90	78	80	80		77,5
31	YUAN NUR ARDIAWAN	100	97,5	81	70,0	53	80	63,3	87	90	82	90	√	84,2
32	YUNITA	100	100	84	86,7			90,0		92	82	80	√	89,3
	NILAI TERTINGGI	100	100	87,5	100	87	100	96,667	97	92	86	100		
	NILAI TERENDAH	80	90	73	63,333	53	80	30	77	76	80	80		
	RATA-RATA	96,25	96,59375	82,4688	77,604	68,2	92,5	74,583	86,5	85,366667	83,156	88,4375		
	Keterangan													
	R1 = Remidi ke-1													
	R2 = Remidi ke-2													
	NA = Nilai Akhir													

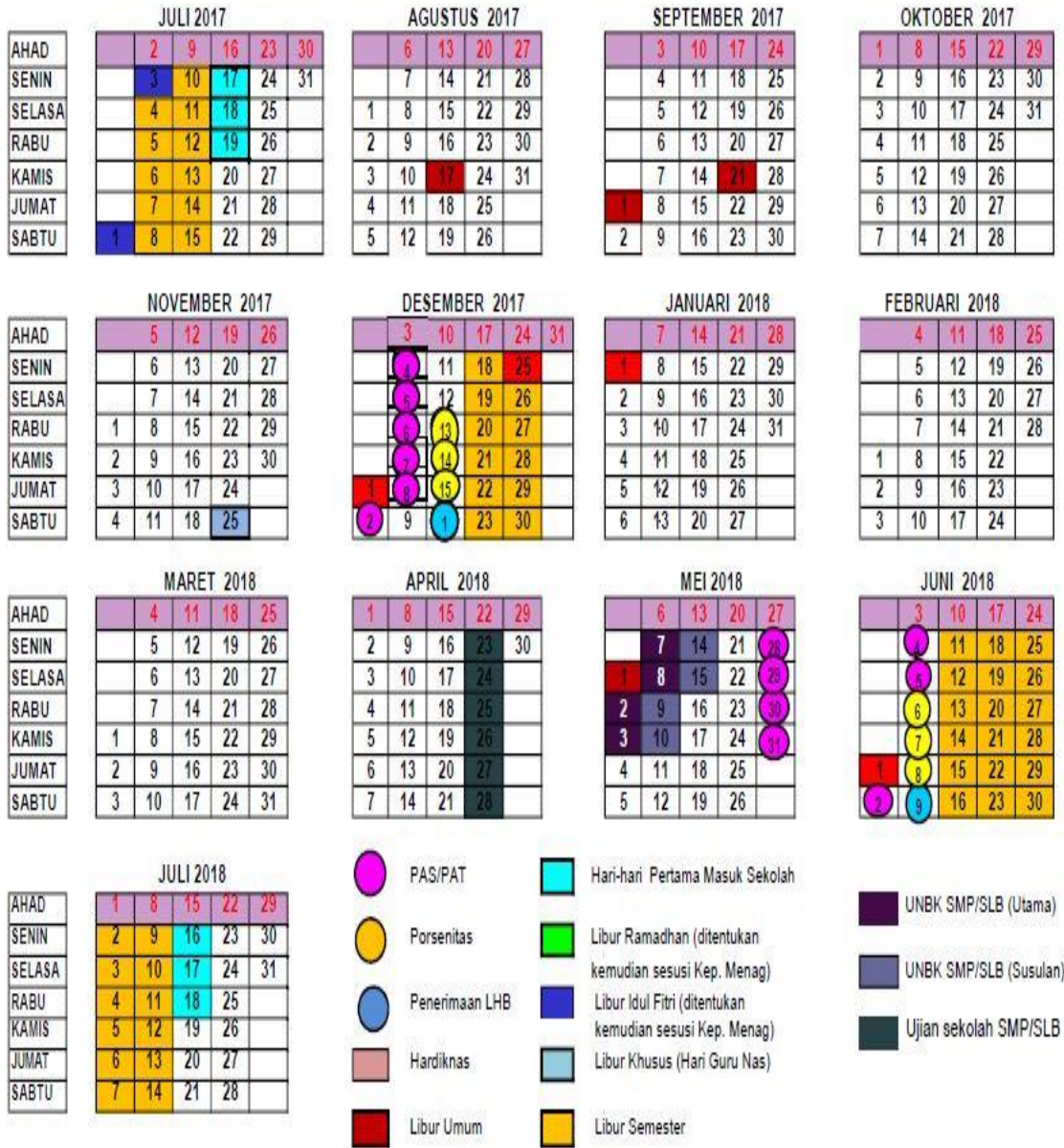
DAFTAR NILAI														
	MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL												
	TAHUN PELAJARAN	: 2017-2018												
	SEMESTER	: 1												
	KELAS	: VIII D												
NO	NAMA SISWA	Nilai Pengetahuan		Diskusi	ULANGAN HARIAN					NILAI TUGAS			LISAN	Rata-rata NA
		Interaksi	Pluralitas		Nilai	R1	R2	Nilai	R	KLIPING	MIND MAP	Tugas Mobilitas		
1	AFIF JAMHARI	85	100	82	66,7	83		90,0		78	86	85	√	84,1
2	AGUS WIJAYA	72	90	82	73,3		86,7		75	82	75	√	79,5	
3	AHMAD ANGGIT NUGROHO	80	72	85	76,7		76,7			80	100		81,5	
4	ASTAWA ADIL MAHARDIKA	90	100	83	76,7		93,3		92	83	100	√	89,8	
5	ASYFA KHOIRUN NISA	85	100	81	70,0	77	83,3		88	83	80		83,8	
6	AURA MAHARANI WISESA	80	100	81	76,7		93,3		88	83	80	√	85,3	
7	BRILLIANT KEANU SOBRI W.	90	100	83	63,3	80	86,7		81	82	75	√	82,6	
8	DESSY FAJRIA HANIFAH	77	100	82	76,7		90,0		88	82	100		87,0	
9	ELLEN JULIA MAHARANI	75	90	80	76,7		76,7		88	85	80		81,4	
10	ENDANG PUSPITA SARI	90	100	80	70,0	73	86,7		92	85	75		84,8	
11	EXSA ANGGITA PUTRI	90	100	81	60,0	73	80,0		90	80	75		82,0	
12	FEBRIAN ARDI PRATAMA	95	80	82	53,3	73	83,3			86	80		80,0	
13	FEBRIANA INTAN NURAINI	90	100	82	86,7		93,3		88	82	75		87,1	
14	FITRIANA DAMAYANTI	90	90	80	80,0		96,7		93	85	85		87,5	
15	KINTAN WINDU HASTARI	90	100	81	73,3		86,7		88	83	75		84,6	
16	MOHAMMED ATHALLAH I.	77	75	83	73,3		93,3		87	82	80	√	81,3	
17	MUHAMMAD BAYU GIBRAN P.	77	100	83	80,0		90,0		83	82	72,5	√	83,4	
18	MUHAMMAD RIZQI RAKA SIWI	100	75	82	66,7	80	83,3			86	80		81,9	
19	MUTIA LISA RISHQIA	72	75	81	60,0		70,0	83		83	72,5		73,4	
20	NUR AISYAH DESTYA FITRIANI	90	80	82	83,3		83,3		78	82	85	√	83,0	
21	RAFID JATI ADI	90	100	85	73,3		90,0		78	85	100	√	87,7	
22	RASYID AKBAR	90	100	81	60,0	80	86,7			80	72,5		81,5	
23	RENDRA EKA MAHARDIKA	90	80	83	86,7		90,0		92	83	100	√	88,1	
24	RIAN APRIYANTO	72	75	82	50,0	70	90	76,7		80	72,5		72,6	
25	SABDA PRATAMA RAMADHAN	95	100	85	76,7		86,7		78	85	80	√	85,8	
26	SEPTAMA CHANDRA DWI K.	90	72	85	73,3		86,7			80	80	√	81,0	
27	SINTA ANGGRAENI	100	100	80	73,3		86,7		90	85	75	√	86,3	
28	TALIA SALSABILA	90	100	80	60,0	63	100	70,0	80	89	80	75		80,5
29	WAHYU NUR SETIAWAN S.	72	75	80	63,3	57	90	76,7		75	82	72,5	√	74,6
30	YACINTA VAHRANI VRASETIYA	90	100	82	80,0		80,0		88	82	100		87,8	
31	YUSUF MUHAMMAD RISKY	90	80	83	80,0		80,0			83	80		82,3	
32	ZOELVAN LINGGAR MAULANA	80	75	82	70,0	90	90,0		81	86	72,5	√	79,6	
	NILAI TERTINGGI	100	100	85	86,667	90	100	96,667	83	93	86	100		
	NILAI TERENDAH	72	72	80	50	57	90	70	80	75	80	72,5		
	RATA-RATA	85,75	90,125	82	71,563	74,9	93,3	85,104	81,5	85,333333	82,906	81,5625		
	R1 = Remidi ke-1													
	R2 = Remidi ke-2													
	NA = Nilai Akhir													

**LAMPIRAN 13**

PRESENSI TATAP MUKA																		
KELAS : VIII A																		
MATA PELAJARAN : IPS																		
SEMESTER : 1																		
NO	NAMA	TANGGAL														JUMLAH		
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				A	I	S	JML	
		18	23	25	30	2	7	16	21	23	28	30	4	6	11	13		
1	ALFANIA NUR HAYATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	1		1
2	ALFIANTA INAS ALYA S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3	ALVIN NADIA AURAKUSUMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	ANANGDWI SANTOSO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5	BAGAS RONALDI WIJAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6	DENY ADITYA NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	DESI YUANITA CATUR PRATIWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1		1
8	DINDA DINIATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
9	DISTA PUTRA RAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10	DITA FEBRIA PERMATA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
11	FATHAN HARJUNA TAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12	GILANG CRESNA WIJAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	HASYIM FATHUROCHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14	IBRA ACHMAD HABIBULLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	INNEKE LISTYA WULANDARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
16	KELVIN ANDREAN NUGRAHA	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1		1
17	KHOIRI RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18	KIRANA AZAHRA	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1		1
19	MUHAMMAD AHSAN AZIZAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20	MUHAMMAD ALIKA FIRDA H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	1		1
21	NADILA RAMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22	NANDIKA REKSA ANGGRAINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
23	NANDIRA ARFILIA DEFANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	RAFIL FAUZAN FAHARDIAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25	RAFQI LUNARO CLASSICA	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2		2
26	REZA HARI NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
27	RIA TRI RACHMANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
28	SARAH SALSABILLA MULYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
29	WAHYU IMAM RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
30	WAHYU PAMBUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
31	YUAN NUR ARDIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
32	YUNITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

**LAMPIRAN 14**

**KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMPLB  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**LAMPIRAN 15**

**Lampiran Foto Kegiatan Pembelajaran**



**Presentasi Mind Map Pluralitas di kelas 8D**



**Presentasi mind map Pluralitas di kelas 8A**



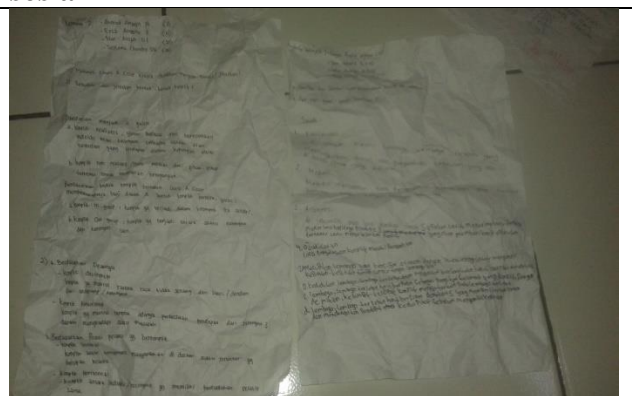
**Pembuatan mind map bentuk pluralitas sosial**



**Pembuatan mind map bentuk pluralitas sosial**



**Kertas pertanyaan yang dibuat bola pada model *snowball throwing***



**Pertanyaan pada model *snowball throwing***



**Menjawab pertanyaan dari pertanyaan metode *Snowball Throwing***



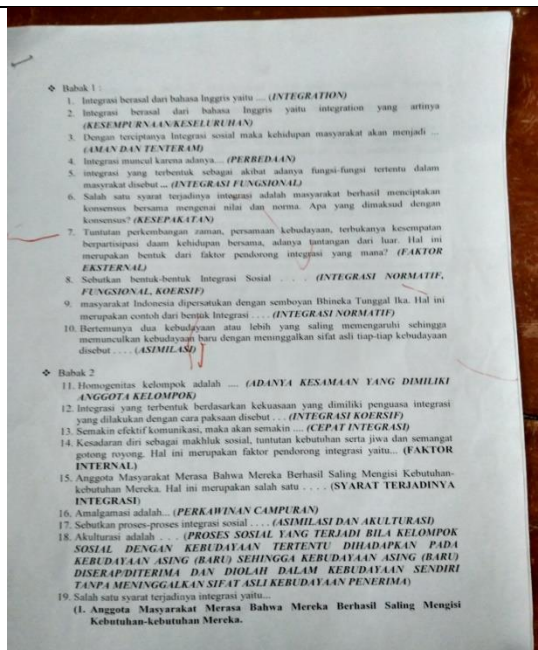
**Penggunaan metode *Snowball throwing***



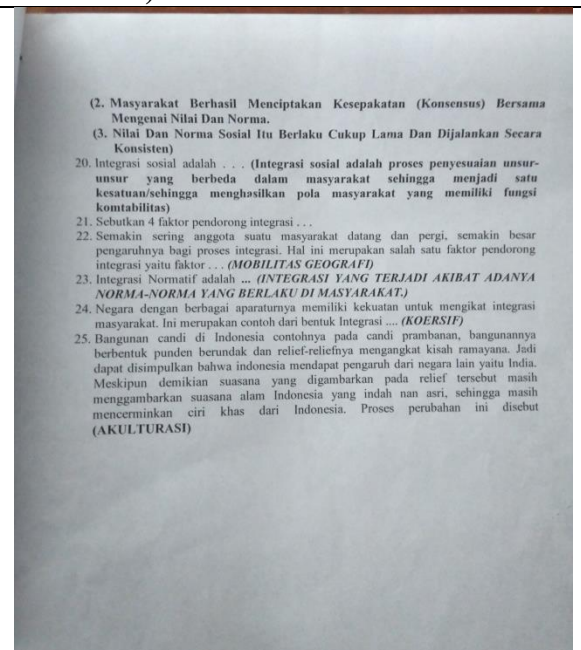
**Kegiatan pembelajaran metode TGT (*Team Games Tournament*)**



**Pembacaan Soal TGT (*Team Games Tournament*)**



**Soal untuk pembelajaran metode TGT materi Integrasi Sosial**



**Soal untuk pembelajaran metode TGT materi Integrasi Sosial**



**Penempelan jawaban pada kolom pertanyaan  
*Scramble***



**Mencari jawaban dalam pembelajaran  
*Scramble***



**Pembelajaran *Scramble***



**Pembelajaran model *scramble***



**Pelaksanaan evaluasi pembelajaran (tes lisan)**



**Kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok**



**Kegiatan Diskusi Kelas**



**Kegiatan Diskusi kelas**



**Kegiatan tanya jawab kepada kelompok yang presentasi**



**Kegiatan tanya jawab kepada kelompok yang presentasi**



**Kegiatan pembelajaran di kelas**



**Kegiatan pembelajaran di kelas**

**Dokumentasi Hasil Produk dan Praktik Peserta Didik**



**Hasil Mind Mapping kelas 8 D**



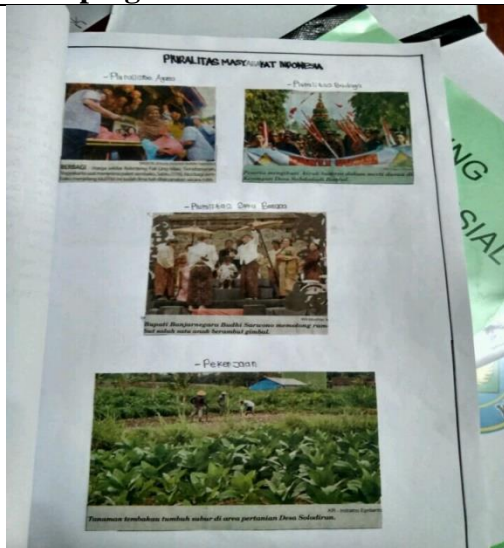
**Hasil Mind Map kelas 8 A**



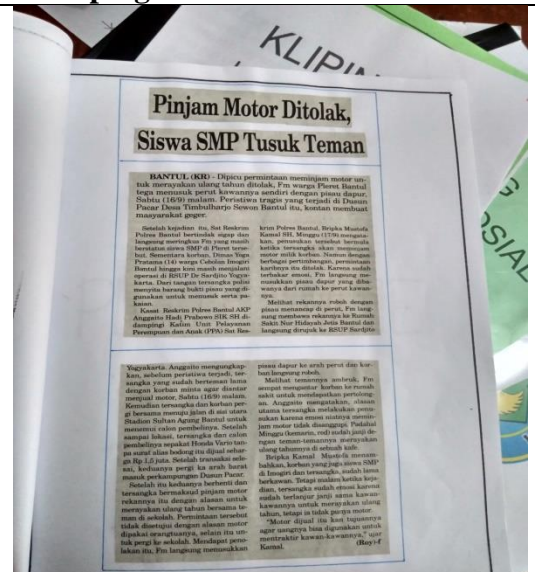
**Kliping Interaksi sosial kelas 8A**



**Kliping Interaksi Sosial kelas 8D**



**Isi Kliping**



**Isi Kliping**

**Dokumentasi Kegiatan Non Mengajar**



**Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran**



**Pendampingan Keagamaan  
Pembacaan IQRO**



**Pendampingan Kirab Budaya**



**Pendampingan Kirab Buaya**



**Orasi Pemilihan Ketua OSIS baru**



**Piket Bersalaman**



**Pengadministrasian surat**



**Upacara Bendera**



**Kegiatan LDK**



**Kegiatan LDK**



**Pendampingan Lomba Tonti**



**Pendampingan Lomba Tonti**



**Perpisahan mahasiswa PLT UNY**



**Pemasangan penamaan tanaman**

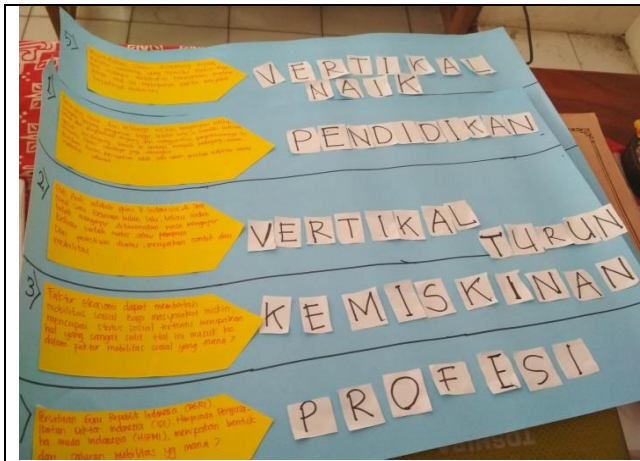


**Pendampingan Jumat Jalan-jalan Pagi**



**Penarikan Mahasiswa PLT**

## Lampiran Foto Media Pembelajaran



Media pertanyaan Scramble



Media Pop-Up Pluralitas



Media Pop-Up Pluralitas



Media Pop-Up Pluralitas

## MEDIA POWER POINT

### 1. PPT Interaksi Sosial

